DharmaTalk

Juni 2013

062

6th No.062 06 2013

贊助結緣　歡迎索閱

TIDAK UNTUK DIJUAL

FREE DISTRIBUTION

Doa

Memohon kepada Mahaguru Maha Mula Acarya Lian Sheng
&
Memohon kepada Sepuluh penjuru Buddha, Bodhisattva,
Dharmapala dan segenap Makhluk Suci lainnya.
Berkenan memberkati usaha murid dalam
meneruskan arus Dharma.

Harapan

Semoga Pembaca dapat memahami Dharma yang terkandung didalamnya.
Semoga terjalin jodoh dengan Buddhadharma.
Semoga arus Dharma mengalir dalam diri umat manusia.
Semoga semua makhluk berbahagia.

Tim DharmaTalk Juni 2013

Vajra Acarya Lian-Yuan
Penasehat

Sujadi Bunawan
Pembina

Biksu Lhama Lian-Pu
Penanggung jawab

Tim Editor

Hadi Hidayat
Herlina
Mei Yin
Renny
Joni
Ming2
Han2
Junita

Taiwan

Mengenal Living Buddha Lian Sheng

Living Buddha Lian Sheng yang bernama awam Sheng-Yen Lu, lahir pada tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar tahun 1945 di peternakan ayam di tepi Sungai Niuchou, Chiayi, Taiwan. Beliau alumni Fakultas Geodesi Akademi Sains Zhong-zheng (angkatan ke-28), meraih gelar Sarjana Tehnik, serta mengabdi di kemiliteran selama 10 tahun. Di kemiliteran pernah memperoleh piagam emas, piagam perak, piala emas sastra dan seni kemiliteran negara, serta berbagai penghargaan lainnya.

Pada suatu hari di tahun 1969, Living Buddha Lian Sheng diajak ibunda sembahyang di kuil Yuhuang Gong di Taichung. Berkat Maha Dewi Yao Chi, mata dewa dan telinga dewa beliau terbuka. Beliau melihat dengan mata kepala sendiri bahwa tiga sosok Bodhisattva menampakkan diri dan berseru, "Setulus hati belajar Buddhisme. Setulus hati belajar Dharma. Setulus hati berbuat kebajikan." Di angkasa juga muncul dua kata: 'Kesetian' dan 'Kebajikan' yang berpesan pada beliau agar membabarkan Dharma dan memberikan kebajikan serta menyelamatkan para makhluk.

Malam hari itu, roh Living Buddha Lian Sheng dibawa oleh Buddha-Bodhisattva ke Sukhavatiloka untuk melihat langsung sekaligus untuk mengenali sendiri wujud kelahiran sebelumnya (Dharmakaya), yakni "Maha-Padmakumara Putih yang berjubah putih dari delapan belas Maha-Padmakumara Mahapadminiloka, Sukhavatiloka." Oleh sebab itu, beliau menitis di alam fana demi menyeberangkan para makhluk kembali ke Mahapadminiloka.

Sejak itu, Living Buddha Lian Sheng setiap

malam mengikuti Guru Spiritual yang tak berwujud--Guru Sanshan Jiuhou (Sebutan kehormatan yang diberikan Living Buddha Lian Sheng untuk Dharmakaya Buddha-Bodhisattva) berlatih Sadhana Tantra selama tiga tahun. Berkat petunjuk Guru Sanshan Jiuhou pula, pada tahun 1972 beliau bertolak ke gunung Jiji, Nantou, untuk berguru pada pewaris XIV Taoisme Qingcheng, Qingzhen Daozhang (Biksu Liao-Ming) untuk belajar ilmu Tao, Danting Fulu, Jiuxing Dili Dafa, Mahasadhana Sekte Nyingmapa versi Tantra Cina dan Tantra Tibet, lima macam pengetahuan, dan lain-lain.

Karena kondisi tersebut di atas, pada tahun 1972 Living Buddha Lian Sheng telah memiliki tata ritual Sadhana Tantra yang lengkap. Kunci utama mencapai pencerahan kebuddhaan serta Mahasadhana rahasia dari sekte-sekte utama Tibet yang tidak diwariskan selama ribuan tahun pun beliau telah menguasai semuanya, sehingga mencapai Siddhipala Penguasa Rahasia dan Buddha Padma Prabha Svara yang setingkat dengan Dasabhumi Bodhisattva.

Sejak tahun 1970, Living Buddha Lian Sheng secara berturut-turut telah bersarana pada Biksu sekte eksoterik, antara lain Biksu Yinshun, Biksu Le-guo, Biksu Dao-an. Tahun 1972 beliau menerima Sila Bodhisattva dari Biksu Xian-dun, Biksu Hui-san, dan Biksu Jue-guang sebagai Guru sila, serta Biksu Shang-lin dan Biksu Shan-ci sebagai Guru Ritual di Vihara Yan, Nantou. Berkat karma baik beliau kembali memohon abhiseka silsilah dari para Guru di alam manusia, antara lain dari Biksu Liao-ming dari Sekte Nyingmapa (Sekte Merah), Guru Sakya Dezhung dari Sekte Sakyapa (Sekte Kembang), Gyalwa Karmapa XVI dari Sekte Kargyupa (Sekte Putih) dan Guru Thubten Dhargye dari Sekte Gelugpa (Sekte Kuning).

Pada tanggal 16 Juni 1982, Living Buddha Lian Sheng sekeluarga hijrah ke Seattle, Amerika Serikat. Beliau di Paviliun Ling Xian menekuni segala sadhana Tantra. Pada Tanggal 27 Agustus 1982 (tanggal 10 bulan 7 Lunar) Buddha Sakyamuni memberikan Vyakarana pada beliau lewat penjamahan kepala dengan pembentukan tangan Buddha di atas kepala.

Pada tanggal 5 Juli 1985 (tanggal 18 bulan 5 penanggalan lunar, bertepatan dengan hari ulang tahun Living Buddha Lian Sheng), beliau mencapai Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi.' Saat itu ada jutaan Dakini berseru memuji Siddhi 'Cahaya Pelangi Abadi' tak lain adalah 'Anuttara Samyaksambodhi' (disebut pula "mencapai kebuddhaan pada tubuh sekarang").

Tahun 1975, Living Buddha Lian Sheng mendirikan 'Ling Xian Zhen-Fo Zong' di Taiwan. Tahun 1983 di Amerika Serikat secara resmi merintis 'Zhen-Fo Zong,' dan pada tahun 1985 mendirikan vihara cikal bakal Zhen-Fo Zong (Vihara Vajragarbha Seattle). Beliau mengabdikan diri sepenuhnya dalam pembabaran Sadhana Tantra Satya Buddha.

Pada tanggal 19 Maret 1986 (tanggal 10 bulan 2 Lunar) di Mandalasala Satya Buddha, kota Redmond, Amerika Serikat, Living Buddha Lian Sheng secara resmi di-Upasampada oleh Biksu Guo-xian. Beliau mulai menjalani misi penyeberangan dalam wujud Biksu.

Perjalanan kehidupan sadhana Living Buddha Lian Sheng berawal dari Agama Kristen, lalu Taoisme, Buddhisme Mahayana, terakhir berlatih Sadhana Tantra sampai mencapai Siddhi. Itulah sebabnhhya, keseluruhan sistem silsilah Zhen-Fo Zong terkandung dan terbaur ilmu Taoisme, ilmu Fu, ilmu ramalan, Ilmu Feng Shui serta metode-metode duniawi lainnya. Semua ini untuk kemudahan makhluk luas mengatasi kesulitannya, mencapai tujuan menyeberangkan para insan yakni "Terlebih dulu menariknya dengan keinginan duniawi lalu menuntunnya menyelami kebijaksanaan Buddha."

Dalam upaya merintis pendirian Zhen-Fo Zong, Living Buddha Lian Sheng telah memberikan sebuah metode pelatihan yang menekankan praktek dan bukti nyata kepada umat manusia. Living Buddha Lian Sheng berjanji pada para siswa "Asalkan anda tidak melupakan Mula Acarya dan setiap hari bersadhana satu kali, maka ketika ajal menjelang, Padmakumara pasti menampakkan diri untuk menjemput anda ke alam suci Mahapadminiloka."

Living Buddha Lian Sheng seumur hidup membabarkan Dharma dan menyeberangkan para makhluk. Beliau sungguh mematuhi nasihat Guru sesepuh Taois Qing-zhen yang mengatakan bahwa tidak menetapkan tarif agar semuanya diberikan secara sukarela saja. Prinsip ini ditaatinya seumur hidup, dan hal ini menjadikan beliau seorang yang berkepribadian luhur.

Disadur dari buku Panduan dasar Zhen-Fo Zong BAB II (I-VI)

Daftar Isi

Kekuatan Sarana	6
Penjapaan Mantra	11
Perisai Pelindung Diri	14
Rintangan-rintangan Dalam Pembinaan Diri	16
Sadhana Pertobatan: Pengalaman Kontak Batin Para Siswa	18
Sadhana Pribadi Dirumah Harus Lebih Berkualitas Dari Sadhana Bersama	24
Sheng Bei (Sem Pui)	26
Ritual Penyeberangan Arwah Dari Manjusri	28
Orang yang Memiliki Jalan Kebenaran Akan Memperolehnya Orang yang Tanpa Penyertaan Hati Akan Memahaminya	44
闡述《阿彌陀經釋要》（三）	59

Info dan edisi digital DharmaTalk dapat diperoleh di alamat website
www.shenlun.org/dharma-talk/
dharma.talk@shenlun.org

Kekuatan Sarana

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Dibalik semua hal ini adalah kekuatan bersarana. Setelah berguru kepada seorang guru tertentu, kita harus mentaati guru itu dan menghargai dharma yang diajarkan guru itu. Kita sebaiknya tidak mengubah cara mengeja mantra yang telah diberikan atau mengubah dharma yang telah diajarkan guru kita. Mengapa? Karena semua dharma dan mantra ini mengandung didalamnya kekuatan abhiseka silsilah dan kekuatan bersarana.

Bagaimana kalau kita merasa bahwa dharma yang diajarkan guru kita mengandung cacat karena cara mengeja mantra yang digunakan guru kita itu mengandung kesalahan? Tentu saja cara saya mengeja mantra mengandung cacat karena saya adalah seorang Taiwan dan mempunyai aksen Taiwan. Namun, jangan mengira bahwa kita sudah 100% benar dengan mengikuti cara mengeja Tibet. Di Tibet, ada 3 dialek. Para tulkus Tibet dari berbagai distrik yang berbeda mempunyai cara mengeja yang berbeda untuk mantra yang sama.

Ada lebih dari 200 dialek di daerah Himalaya. Setiap guru, tergantung tinggal di distrik mana, akan mengeja mantra dengan berbeda. Yang mana diantara mereka yang benar? Lagipula, mantra mantra Tibet bersumber dari bahasa Sansekerta India yang berkembang dari Sansekerta Kuno. Sansekerta Kuno adalah suara yang asli dan benar.

Jadi, asalkan kita bersandarkan pada suara mantra yang diwariskan oleh guru kita dan bila guru kita telah mencapai keberhasilan lewat suara/ejaan yang sama, maka tidak akan salah. Kekuatan apakah ini? Ini adalah kekuatan bersarana.

Apakah ada perbedaan antara sadhana Tantra yang diwariskan oleh saya dan sadhana sadhana yang tercantum dalam buku buku sadhana yang sudah ada? Ya, ada perbedaan. Perbedaan ditemukan dalam hal mudra, mantra, dan visualisasi. Versi mana yang harus kita pilih? Kita harus memilih versi yang langsung diwariskan kepada kita oleh 'mula guru' (Acarya Utama) kita karena itu adalah

versi yang benar. Kekuatan apakah ini? Ini adalah kekuatan bersarana.

Bila anda mengunjungi guru lain dan mendapatkan bahwa mudra yang digunakan oleh guru lain itu berbeda dengan mudra yang diajarkan saya dan bila anda berpikir bahwa sang guru (saya) telah membuat kesalahan dan memutuskan untuk menggunakan mudra dari guru lain, anda salah. Anda akan kehilangan kekuatan bersarana.

Suatu kali, seorang siswa Zenfo Zong datang menemui saya dan memberitahu saya bahwa ia telah mengangkat guru (bersarana) kepada guru lain. Saya berkata, "Baik sekali. Apakah yang guru ini telah ajarkan kepadamu?" Ia menjawab, "Mudranya untuk sadhana Ucchusma berbeda dengan mudra anda." "Oh, begi-tukah? Jadi, apa yang anda lakukan kalau begitu?" Ia kemudian berkata, "Maha Acarya, saya lihat ia jauh lebih tua dari anda."

Saya kemudian bertanya kepadanya, "Apa maksud anda?" [tawa pendengar]. Maksudnya adalah guru yang berusia lebih tua tentunya lebih benar. Menurut siswa ini, guru lainnya itu adalah seorang penekun sadhana Ucchusma. Jadi saya meminta siswa itu untuk memperagakan mudra yang telah dipelajarinya dari guru lain itu.

Memenuhi permintaan saya, ia mulai menunjukkan sebuah mudra seperti ini [Maha Acarya membuat gerakan tangan yang sangat cepat. Para pendengar tertawa]. Begitu mudra itu dibentuk langsung dilepaskannya sambil meminta maaf pada saat yang sama karena ia tidak dapat mengajarkan saya.

Saya menganggap alasannya itu aneh. Sebenarnya saya telah belajar mudra Ucchusma sejak lama sekali. Almarhum guru (Acarya Huei San) yang mengajar-kan saya sadhana Ucchusma adalah satu dari 3 Acarya Budhis darimana saya menerima Prasetya Bodhisattva.

Ini adalah mudra yang diajarkan kepada saya. [Maha Acarya mendemonstrasikan]. Siswa itu kuatir bahwa saya akan belajar mudranya sehingga ia bertingkah laku demikian.

Sesungguhnya, ini tidak menjadi masalah karena dharma yang telah saya pelajari sungguh tak terbatas. Berapa banyak guru yang saya miliki? Saya mempunyai lebih dari 20 guru. Saya telah belajar dan berlatih dharma selama lebih dari 20 tahun Apakah mungkin saya tidak Kekuatan Sarana Dibalik semua hal ini adalah kekuatan bersarana. Setelah berguru kepada seorang guru tertentu, kita harus mentaati guru itu dan menghargai dharma yang diajarkan guru itu. Kita sebaiknya tidak mengubah cara mengeja mantra yang telah diberikan atau mengubah dharma yang telah diajarkan guru kita. Mengapa? Karena semua dharma dan mantra ini mengandung didalamnya kekuatan abhiseka silsilah dan kekuatan bersarana.

Bagaimana kalau kita merasa bahwa dharma yang diajarkan guru kita mengandung cacat karena cara mengeja mantra yang digunakan guru kita itu mengandung kesalahan? Tentu saja cara saya mengeja mantra mengandung cacat karena saya adalah seorang Taiwan dan mempunyai aksen Taiwan. Namun, jangan mengira bahwa kita sudah 100% benar dengan mengikuti cara mengeja Tibet. Di Tibet, ada 3 dialek.

Para tulkus Tibet dari berbagai distrik yang berbeda mempunyai cara mengeja yang berbeda untuk mantra yang sama.

Ada lebih dari 200 dialek di daerah Himalaya. Setiap guru, tergantung tinggal di distrik mana, akan mengeja mantra dengan berbeda. Yang mana diantara mereka yang benar? Lagipula, mantra mantra Tibet bersumber dari bahasa Sansekerta India yang berkembang dari Sansekerta Kuno. Sansekerta Kuno adalah suara yang asli dan benar. Jadi, asalkan kita bersandarkan pada suara mantra yang diwariskan oleh guru kita dan bila guru kita telah mencapai keberhasilan lewat suara/ejaan yang sama, maka tidak akan salah. Kekuatan apakah ini? Ini adalah kekuatan bersarana.

Apakah ada perbedaan antara sadhana Tantra yang diwariskan oleh saya dan sadhana sadhana yang tercantum dalam buku buku sadhana yang sudah ada? Ya, ada perbedaan. Perbedaan ditemukan dalam hal mudra, mantra, dan visualisasi. Versi mana yang harus kita pilih? Kita harus memilih versi yang langsung

diwariskan kepada kita oleh 'mula guru' (Acarya Utama) kita karena itu adalah versi yang benar. Kekuatan apakah ini? Ini adalah kekuatan bersarana.

Bila anda mengunjungi guru lain dan mendapatkan bahwa mudra yang digunakan oleh guru lain itu berbeda dengan mudra yang diajarkan saya dan bila anda berpikir bahwa sang guru (saya) telah membuat kesalahan dan memutuskan untuk menggunakan mudra dari guru lain, anda salah. Anda akan kehilangan kekuatan bersarana.

Suatu kali, seorang siswa Cen Fo Cung datang menemui saya dan memberitahu saya bahwa ia telah mengangkat guru (bersarana) kepada guru lain. Saya berkata, "Baik sekali. Apakah yang guru ini telah ajarkan kepadamu?" Ia menjawab, "Mudranya untuk sadhana Ucchusma berbeda dengan mudra anda." "Oh, begi-tukah? Jadi, apa yang anda lakukan kalau begitu?"

Ia kemudian berkata, "Maha Acarya, saya lihat ia jauh lebih tua dari anda."
Saya kemudian bertanya kepadanya, "Apa maksud anda?" Maksudnya adalah guru yang berusia lebih tua tentunya lebih benar.

Menurut siswa ini, guru lainnya itu adalah seorang penekun sadhana Ucchusma. Jadi saya meminta siswa itu untuk memperagakan mudra yang telah dipelaja-rinya dari guru lain itu.

Memenuhi permintaan saya, ia mulai menunjukkan sebuah mudra seperti ini [Maha Acarya membuat gerakan tangan yang sangat cepat. Para pendengar tertawa]. Begitu mudra itu dibentuk langsung dilepaskannya sambil meminta maaf pada saat yang sama karena ia tidak dapat mengajarkan saya.

Saya menganggap alasannya itu aneh. Sebenarnya saya telah belajar mudra Ucchusma sejak lama sekali. Almarhum guru (Acarya Huei San) yang mengajar-kan saya sadhana Ucchusma adalah satu dari 3 Acarya Budhis dari mana saya menerima Prasetya Bodhisattva.

Ini adalah mudra yang diajarkan kepada saya. [Maha Acarya mendemonstrasi-

kan]. Siswa itu kuatir bahwa saya akan belajar mudranya sehingga ia bertingkah laku demikian.

Sesungguhnya, ini tidak menjadi masalah karena dharma yang telah saya pelajari sungguh tak terbatas. Berapa banyak guru yang saya miliki? Saya mempunyai lebih dari 20 guru. Saya telah belajar dan berlatih dharma selama lebih dari 20 tahun Apakah mungkin saya tidak mengetahui bagaimana membentuk mudra Ucchusma? Karena siswa ini membandingkan saya dengan guru lain dan memutuskan untuk belajar dari guru lain, ia mungkin akan kehilangan kesem-patan untuk mendapatkan sadhana Ucchusma yang asli dari saya. Di masa men-datang, saya akan mengajarkan sadhana Ucchusma dan mungkin siswa ini akan belajar dari saya bila ia tetap bersama saya. Seperti sadhana Achala yang telah saya ajarkan, ada banyak kunci dan rahasia dalam sadhana Vajra Yoga. Bila anda berlatih berdasarkan instruksi saya, anda akan mendapatkan kekuatan bersarana yang sama dengan pemberian kekuatan. Bila anda mengubah latihan dengan mengganti bagian bagian tertentu dengan ajaran guru guru lain, anda akan ke-hilangan kekuatan bersarana.

Sudahkah anda membaca buku berjudul "Para Guru di Himalaya"? Saya telah membacanya lebih dari 10 tahun yang lalu di Taiwan. Saya tidak tahu apakah anda perhatikan sebuah bab yang sangat penting dalam buku itu. Satu dari para guru itu memanjat sebuah pohon yang bersarangkan lebah. Ia berbicara kepada lebah lebah itu, "Harap jangan menggigit saya." "Harap jangan menggigit saya." Tak ada satu lebahpun yang menyentuhnya dan ia turun dari pohon dengan selamat. Seorang siswa melihat kejadian aneh ini dan bertanya kepada gurunya, "Mantra apakah yang guru gunakan untuk menghindari gigitan lebah lebah itu?" Gurunya menjawab, "Kau cuma perlu berkata "Harap jangan menggigit saya. Harap jangan menggigit saya." "Ternyata memang benar bahwa lebah lebah itu mematuhinya.

Siswa ini berpikir dalam hati, "Wow, ini hebat sekali." Segera ia mengajarkan hal yang sama kepada orang lain. Akibatnya, ada seorang yang mengikuti nasihatnya dan memanjat pohon dan mengulangi kalimat yang sama, tetapi ia digigit sampai mati.

Penjapaan Mantra

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Bagian berikutnya setelah visualisasi adalah penjapaan (pembacaan) mantra. Umumnya, sewaktu orang sampai pada langkah ini, mereka langsung mengambil tasbeh seperti ini.

[Maha Acarya mendemonstrasikan]. Sebagian orang lagi merebahkan tasbeh itu di paha dan mulai menjapa "Om Ah-mi-deh-wa-seh, Om Ah-mi-deh-wa-seh" sambil menghitung tasbeh.

Semua posisi ini tidak benar. Anda seharusnya memegang tasbeh di depan dada dan berkonsentrasi dalam penjapaan. Di masa lalu, saya tidak mengajarkan bagaimana anda seharusnya menjapa dan menghitung tasbeh. Terserah siswa tersebut. Kita langsung menjapa, "Om mani padme hum, Om mani padme hum," dan berhenti setelah mencapai jumlah penjapaan tertentu. Jadi, apa hal yang penting dalam penjapaan mantra? Penjapaan mantra adalah penyucian ucapan. Seorang sadhaka sejati juga melakukan visualisasi sebelum mulai menjapa mantra. Saya akan jelaskan sehingga anda semua mendapatkan pengertian yang jelas tentang hal ini.

Pertama, begitu tasbeh dipegang, visualisasikan tangan kanan menjadi alat vajra dan tangan kiri menjadi sebuah bel (ganta). Pada sebuah tasbeh, ada 4 biji yang lebih besar dibandingkan biji-biji lainnya. Misalnya, pada tasbeh ini [Maha Acarya mendemonstrasikan], ada biji "ibu" dan tiga biji lainnya berwarna merah yang memisahkan biji-biji itu menjadi 4 bagian. Ke empat biji yang lebih besar divisualisasikan menjelma menjadi ke 4 Raja Dewa.

Bagaimana seharusnya kita memvisualisasikan buntut tasbeh? Sebagian orang menyebutnya "jenggot". [tawa pendengar]. Berbicara tentang jenggot, sebagian orang mengatakan betapa arca tembaga di Rainbow Villa ini sangat mirip dengan saya dan betapa arca tembaga di Lei Zang Si Vancouver lebih mirip lagi. Tetapi beberapa anak-anak kecil mengatakan bahwa semua arca itu tidak terlalu

hidup karena mereka tidak mempunyai 'jenggot' yang tumbuh panjang di leher saya! Kembali ke masalah buntut atau "jenggot" dari tasbeh, apa yang harus divisualisasikan? Buntut itu berubah menjadi sebuah tangan teratai.

Pernahkah anda melihat tangan teratai? Sebuah tangan teratai adalah tangan yang berbentuk teratai mekar. Saya pernah melihat ukiran objek ini ditempatkan di sebuah vihara.

Itu adalah sebuah tangan Buddha tetapi juga dikenal sebagai tangan teratai. Jadi kita membayangkan buntut itu berubah menjadi sebuah tangan teratai, ke empat biji yang lebih besar berubah menjadi 4 Raja Dewa (Raja Langit), tangan kanan berubah menjadi sebuah alat vajra, dan tangan kiri berubah menjadi sebuah bel (ganta). Benang yang melintasi semua biji-biji itu divisualisasikan menjelma menjadi sebuah lingkaran cahaya putih dari Vajrasattva (sifat utama dari Vajrasattva).

Setelah melakukan visualisasi itu, kita mulai menjapa, "Om, Ah-mi-te-wa-seh." Selama penjapaan, kita juga harus memvisualisasikan setiap biji menuju ke tengah di hadapan kita dan ditengah setiap biji itu muncul seorang Amitabha. Saya tahu ini terdengar sangat rumit, tetapi saya rasa tidak banyak ada kesempatan bagi anda untuk mendengar sadhana-sadhana Tantra yang diuraikan demikian terperinci. Saya sendiri telah berlatih dengan cara ini selama lebih dari 20 tahun! Kesadaran Agung dari Alam Semesta telah mengajarkan saya dengan sangat hati hati. Bodhisattva Manjusri, Tsongkapa, Padmasambhava, San San Chiu Hou, dan Master Ching Chen telah menjelaskan setiap langkah dengan sangat hati-hati kepada saya. Penjapaan mantra seperti ini luas, dalam, halus tak terhingga, dan memberikan hasil yang paling besar.

Para siswa terbiasa hanya menjapa mantra 108 kali dalam menjalankan langkah bagian ini dan sewaktu penjapaan selesai, mereka langsung menaruh tasbeh. Tetapi, disamping penyucian ucapan lewat penjapaan mantra, pikiran dan tubuh juga berperan disini. Sambil menjapa, kita juga membentuk mudra -- bukankah ini adalah alat vajra, bel, sinar Vajrasattva yang menjadi benang pengikat tasbeh, ke 4 Raja Dewa, Yidam, dan tangan teratai? Itulah mudranya. Bukankah kita

menyucikan pikiran kita sewaktu kita memvisualisasikan Amitabha di dalam setiap biji setiap kali kita menjapa? Bukankah penjapaan dari setiap "Om, ah-mi-tewa- seh" adalah sebuah penyucian ucapan? Inilah sadhana penyatuan tiga rahasia, sebuah metode istimewa Tantrayana yang melibatkan tingkat tingkat yang halus dari pikiran. Ini adalah sebuah sadhana Tantra yang lengkap tanpa kehilangan bagian bagian.

Ini mengajarkan kita bagaimana bervisualisasi, bagaimana menjapa mantra, bagaimana membentuk mudra, dan bagaimana memasuki Samadhi.

Perisai Pelindung Diri

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Selanjutnya saya akan berbicara tentang Perisai Pelindung Diri. Dalam melakukan Perisai Pelindung Diri, kita membentuk mudra Vajradherk dan membaca 7 kali mantra "Om, bo ru lan ze li". Mudra ini menyentuh dahi, tenggorokan, hati, pundak kiri, pundak kanan, dan kemudian kembali ke kepala sebelum dileraikan. Pada saat meleraikan mudra, kita memvisualisasikan Vajrasattva atau Dharmapala (Pelindung Dharma) di altar kita menjelma menjadi 4 tubuh yang mengawal kita di depan, dibelakang, di kanan, dan di kiri.

Ini untuk melindungi kita dari kekuatan jahat. Langkah ini memberi kita kekuatan perlindungan. Perisai Pelindung Diri ini sepertinya sederhana karena hanya melibatkan penggunaan mudra Vajradherk untuk menyentuh dahi, tenggorokan, hati, pundak kiri, pundak kanan, dan akhirnya kembali ke kepala sebelum dileraikan. Ataukah pundak kanan dulu sebelum pundak kiri? [Seorang hadirin menjawab, "Pundak kiri dulu".] Adakalanya saya bahkan tidak ingat urutannya karena saya telah melakukan ini begitu lama.

Saya tidak mengalami masalah ini dalam latihan rutin tetapi didepan video kamera yang merekam segala sesuatunya, saya kuatir saya membuat kesalahan dengan urutan pundak sehingga banyak pertanyaan akan muncul dan saya akan menerima banyak surat meminta penjelasan.

Pada umumnya, latihan latihan Tantra terdiri dari mudra, mantra, dan visualisasi. Mudra adalah rahasia untuk memurnikan tubuh.

Mantra adalah rahasia untuk memurnikan ucapan, dan visualisasi adalah rahasia untuk memurnikan pikiran. Penyucian tubuh, ucapan, dan pikiran adalah rahasia yang tersirat dari Buddha Mahavairocana.

Menggunakan rahasia Tathagata ini, seorang Tantrika dapat menggabungkan ketiga rahasia ini menjadi satu dan memurnikan karma yang berkaitan dengan

tubuh, ucapan, dan pikiran.

Pendek kata, dengan mengganti karma tubuh, ucapan, dan pikiran dengan ketiga rahasia (mudra, mantra, dan visualisasi), seorang awam berubah menjadi seorang Tathagata. Metode penyucian tubuh, ucapan, dan pikiran ini sepenuhnya membentuk dasar dari semua latihan latihan Tantra.

Perisai Pelindung Diri hanya ditemukan dalam Tantrayana dan tidak dalam sadhana Sutrayana (Mahayana). Ada banyak jenis. Perisai Pelindung Diri. Misalnya, saya telah mengajarkan kalian Mahamudra Mimpi.

Dalam metode tersebut, kita melatih ilmu perlindungan ini sebelum kita tidur: kita membentuk postur singa, membaca sebuah mantra, dan membayangkan sang mula guru atau yidam muncul dan memancarkan cahaya kepada kita, kemudian dari tenggorokan kita sebuah sinar merah memancar dan menjelma menjadi sebuah tenda merah yang menutupi diri kita dan menolong kita untuk berlatih "Sinar Murni" selama keadaan tidur. Ini adalah sebuah kekuatan perlindungan dari Mahamudra Mimpi.

Dalam latihan latihan meditasi, kita membentuk mudra, membaca mantra, dan memvisualisasikan Dharmapala mengawal sekeliling kita di setiap dari empat penjuru, melindungi kita selama latihan. Bila kita membentuk mudra dengan benar, membaca mantra dengan benar, dan bervisualisasi dengan dalam, kita pasti akan menerima perlindungan dari Dharmapala.

Rintangan-rintangan Dalam Pembinaan Diri

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Usaha pembinaan rohani tidaklah mudah dan dapat penuh dengan tantangan yang membutuhkan perubahan perubahan yang dimulai oleh diri sendiri disamping pertolongan dan berkat dari para Buddha dan Bodhisattva. Pada mulanya, Samantha banyak mengalami rintangan yang membutuhkan pengorbanan diri. Misalnya, ada suatu masa di awal latihan meditasi nya dimana ia melihat banyak setan berusaha menyerangnya.

Pada mulanya, ia menjadi takut dan membaca mantra serta menggunakan alat alat Tantra seperti vajra dorje untuk mengusir setan setan itu. Setan setan itu akan menghindar untuk sementara tapi kemudian kembali dalam bentuk bentuk yang lebih seram lagi. Akhirnya, Samantha menjadi pasrah. Ia memutuskan bahwa bila tubuhnya akan membuat setan setan itu bergembira, ia akan berpasrah saja. Dengan tidak melekat dan tak tergoyahkan, ia berhasil mengatasi rasa takutnya.

Dalam meditasi, ia melihat bagaimana tubuhnya dipotong potong dan dibawa oleh setan setan itu. Sejak saat itu, setan setan itu tidak pernah muncul lagi. Di lain kejadian, dalam perjalanan pulang dari suatu upacara dharma di Redmond, Samantha bersama suami, Megia, dan seorang teman (di satu mobil) dan keluarga saudara laki lakinya (di mobil lain) sedang dalam perjalanan ketika Maha Acarya Lu tiba tiba muncul di depan mobil dilanjutkan dengan kemunculan Maha Cundi Bodhisattva. Samantha mendengar suara Bodhisattva Cundi memberitahunya untuk tidak takut dan untuk melafal mantra "Namo Maha Cundi Bodhisattva".

Maka Samantha mulai melafal nama Bodhisattva Cundi. Tiba tiba Samantha merasa kedua tangannya yang memegang setir mobil menjadi kaku sedangkan kedua kakinya membeku. Dengan tenang dan tanpa rasa takut, ia merasakan suatu kekuatan besar mengendalikan mobil dalam kecepatan tinggi mengarah pada beton pemisah jalan di jalan tol. Di saat mobil itu akan segera menabrak beton pemisah jalan, sebuah kekuatan misterius kedua menarik mobil kembali

ke tengah jalan tol. Kekuatan yang pertama kembali memutar mobil untuk menabrak beton pemisah jalan tapi kekuatan kedua menarik mobil untuk tetap di jalur yang benar.

Mobil menjadi berbelok ke kiri dan ke kanan seperti zig-zag beberapa kali sampai akhirnya mobil melewati bagian yang berbeton pemisah jalan. Akhirnya, mobil dapat berhenti di pinggir jalan tol dengan selamat. Andy semula sedang tertidur di bangku belakang, begitu pula Megia dan satu temannya itu. Mereka semua terbangun oleh kekuatan besar dan gerakan zig-zag mobil. Sampai sekarang, Andy enggan untuk duduk dimobil bila disetir oleh istrinya.

Di dalam upacara Pemberkatan Tahun Baru Imlek, di bulan Februari 1987, yang diselenggarakan di vihara Lei Zang Si Redmond oleh Maha Acarya Lu, Samantha dengan tulus meminta para Buddha dan Bodhisattva untuk membangkitkan kebijaksanaannya (prajna). Tiba tiba, ia merasakan api besar dan panas yang bangkit dan naik lewat nadi tengah nya menuju cakra mahkota nya. Api Kundalini nya telah bangkit secara spontan. Para Buddha dan Bodhisattva yang penuh welas asih telah menjawab permohonannya. Samantha begitu tergerak oleh pengalaman tersebut sehingga ia tak dapat menahan diri menangis penuh haru.

Di bulan Mei 1987, Samantha diminta oleh Maha Acarya Lu Sheng-Yen untuk mendirikan Yayasan Purple Lotus, sebuah cabang Cen Fo Cung di daerah San Francisco. Di bulan Juli tahun yang sama, Samantha secara resmi diangkat oleh Maha Acarya Lu sebagai seorang Vajra Master (Acarya).

Sadhana Pertobatan: Pengalaman Kontak Batin Para Siswa

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Buku ke 103 "Maha Kontak Batin Dari Tantrayana" ~

Sadhana pertobatan atau puja pertobatan adalah sebuah aspek penting dalam Budhisme. Ritual Pertobatan Namaskara adalah satu dari banyak sadhana pertobatan dalam Budhisme. Sepanjang pengetahuan saya, ada banyak jenis ritual pertobatan: Pertobatan Kaisar Liang - Kaisar Liang menciptakan ini setelah membaca sutra-sutra Mahayana demi selir nya.

- Pertobatan Air - diciptakan oleh Master Wu Da setelah ia mempelajarinya dari Shen Zen.
- Pertobatan Terang Emas - Master Tien Tai menciptakan ini berdasarkan Sutra Terang Emas.
- Pertobatan Avalokitesvara - berdasarkan Sutra Avalokitesvara untuk menghapuskan semua kemungkinan bencana.
- Pertobatan Amitabha - diambil dari kekuatan penyucian maha besar dari Amitabha Buddha.
- Avatamsaka (Bunga Dharma) - Master Tien Tai menciptakan ini dari Sutra Avatamsaka. Juga dikenal sebagai enam organ indra dan samadhi Avatamsaka.
- Buddha Obat - berdasarkan sutra dari prasetya dan kebajikan Bhaisajyaguru Buddha.
- "Fang Deng" (Persamaan) - Master Tien Tai menciptakan ini dari kombinasi beberapa sutra dharani.

Mengapa kita harus melaksanakan ritual pertobatan? Dikatakan dalam Sutra Penembusan Pikiran bahwa dosa/pelanggaran akan menjadi besar bila disembunyikan dan akan menghilang sewaktu pelakunya bertobat. Kita semua mengenal ayat pertobatan berikut ini: "Semua karma buruk saya semenjak dahulu kala timbul karena loba, dosa, dan moha saya yang berkepanjangan dan dilakukan oleh tubuh, ucapan, dan pikiran saya. Sekarang, saya menyesali semua kesalahan kesalahan saya dan bertekad tidak akan mengulanginya lagi."
Sebuah paragrap dari Sutra Maha Persamuan adalah yang paling saya suka: "Se-

potong pakaian berusia 100 tahun dapat dibersihkan dalam sehari. Demikian pula semua karma buruk yang dihasilkan selama berbagai inkarnasi dapat dilenyapkan bila kita meluangkan sedikit waktu, mungkin sehari, untuk mentaati pikiran yang benar seperti yang diuraikan oleh Dharma."
Berikut ini adalah sebuah ayat pertobatan Tantra:

- Dihadapan Penjelmaan dari Tri Ratna,
- Saya bernamaskara kepada Guru Saya, Teratai Bersinar,
- Gagal mentaati ajaran ajaran Guru dan para Buddha,
- Menyerang Sang Guru,
- Dan dihadapan saudara saudari sedharma saya,
- Muncul pandangan pandangan saya yang menyimpang dan komentar-komentar saya yang menghina,
- Tidak memvisualisasikan yidam dan mandala dengan jelas,
- Tidak membaca sutra dengan jelas dan
- Ejaan yang salah dari mantra yang saya japa,
- Membocorkan rahasia rahasia yang dipercayakan kepada saya,
- Membuka ke 10 hal penting dari Tantra,
- Dan menipu sang Guru,
- Saya mengakui semua pelanggaran akar dan bertobat,
- Saya mengakui semua pelanggaran cabang dan bertobat,
- Sewaktu menjalankan tugas tugas dan Pancasila,
- Tidak berlatih dengan tekun,
- Penjapaan, meditasi, dan sila,
- Memboroskan waktu dan tidak melaksanakan 6 latihan harian,
- Karena kemalasan dan kikir harta, saya tidak memberikan persem-bahan,
- Tenggelam dalam kenikmatan indra dari tubuh, ucapan, dan pikiran, dan melanggar sila-sila,
- Saya bertobat atas semua kesalahan saya,
- Semua kesalahan, pelanggaran, dan kekotoran,
- Saya mengakui semuanya dan bertobat dengan tulus hati,
- Untuk dapat mencapai kesucian absolut.

Ada 3 jenis pertobatan:

1. Mengakui semua karma buruk yang diciptakan oleh tubuh, ucapan, dan pikiran dihadapan sang Buddha. Jenis ini diguna-kan untuk menambal sila sila yang telah kita langgar. Ini dikenal sebagai "Pertobatan Karma".
2. Dalam meditasi, kita mengundang sang Buddha untuk menyentuh kepala kita, atau mengundang seorang Bodhisattva untuk memancar-kan sinar kepada kita. Tanda tanda positif ini menolong melenyap-kan semua jenis karma buruk kita. Ini disebut sebagai "Pertobatan Bentuk".
3. Menghapuskan avidya dari jalan tengah dengan cara cara perenung-an/meditasi mengenai konsep 'tak timbul'. Ini disebut "Pertobatan Tak Timbul".

Dalam buku yang berjudul "Vajra Tantra dari Ling Xian", saya menyebutkan tentang ritual pertobatan dari SatyaBuddha. Ada lima hal penting:

1. Pengundangan para Buddha sebagai saksi.
2. Menerima pancaran sinar para Buddha untuk penyucian.
3. Menyebut nama para Buddha dan menjapa mantra
4. Visualisasi dan Mudra
5. Penyaluran Jasa dan Pertobatan

Ritual pertobatan SatyaBuddha itu harus dilaksanakan sebagai bagian dari sadhana Catur Prayoga dan Guru Yoga. Bila kita menjalan-kan ritual ini dengan benar, karma baik kita akan meningkat dan karma buruk dihapuskan.

Mantra Sata-Aksara (mantra Vajrasattva) dikenal sebagai mantra terbaik untuk pertobatan didalam Tantra Tibet. Ketiga manfaatnya adalah pertobatan, penerimaan berkah dari Panca Dhyani Buddha dan penambalan ketidak-sempurnaan sadhana.

Dua alasan untuk menjalankan sadhana Vajrasattva perlu ditekankan: Semua karma buruk semenjak masa lampau dapat terhapuskan. Perbuatan dan sumpah sang sadhaka akan menjadi seteguh Vajra. Syair yang saya telah tulis sebelumnya adalah sebagai berikut:

Lian-shen rinpoche mengajarkan maha Tantra,
Vajrasattva menjelma menjadi hati Vajra,

Ketika keduanya menyatu, maha yoga tercapai.
Sewaktu karma buruk terhapuskan, kesucian dicapai.

Banyak siswa SatyaBuddha menerima kontak batin setelah berlatih sadhana pertobatan:

1. Sebagai bukti, berikut ini adalah sebuah surat: Salam yang terbaik untuk Maha Acarya. Pada jam 5:15 pagi tanggal 5 November, Maha Guru muncul di mimpi saya. Saya berlutut disaksikan Maha Guru dan para saudara sedharma. Saya mengakui semua kesalahan kesalahan saya. Maha Guru mengguna-kan sebuah alat bulat untuk mencabut karma buruk saya (sesosok makhluk buruk yang mempunyai tubuh dan ekor seperti ikan). Banyak darah keluar. Setelah muntah, saya merasa sangat lega. Maha Guru berkata kepada saya, "Tubuh anda telah bersih seka-rang, anda akan menjadi sehat." Pengalaman itu sungguh tak terbayangkan saya mengingat saya baru mulai menjalankan sadhana pertobatan selama 3 bulan (puja bakti bersama setiap hari Rabu). Terima kasih bahwa Maha Guru telah mencabut karma buruk saya. Saya akan berlatih setiap hari dan mentaati ajaran Maha Guru selamanya untuk membalas kebaikan Maha Guru. Saya tidak akan meninggalkan Maha Guru sampai memperoleh kesempurnaan.
2. Setelah 21 berlatih, seorang siswa melihat dirinya di sebuah danau yang jernih bersih. Lian-shen rinpoche memancarkan sinar dari angkasa untuk memberkatinya. Air berubah menjadi laser sewaktu sinar yang dipancarkan menyentuhnya. Cairan hitam keluar dari tubuh sang siswa dan mengalir ke danau dan yang langsung dibersihkan oleh air danau. Setelah kontak batin tersebut, sang siswa merasa sangat segar dan melihat kehidupan ini dengan pandangan baru. Keyakinan dirinya menjadi sangat meningkat karenanya.
3. Seorang siswa lain baru berlatih selama 1 minggu dan mulai muntah muntah. Penyakit ini berlangsung selama 3 hari dan tidak dapat dihentikan. Meskipun ia tidak memuntahkan apa apa, orang orang yang memiliki mata batin dapat melihat dirinya memuntahkan barang barang yang kotor seperti cacing, penyu penyu kecil, ular ular kecil, nyamuk, dan serangga. Setelah itu, ia merasa segar, dan semua penyakitnya sirna.
4. Seorang siswa penderita asma berlatih sadhana pertobatan selama 49 hari untuk menghapus karma buruk semenjak kehidupan masa lampaunya.

Suatu malam, ia bermimpi seorang dewa Vajra memukulnya dengan alat vajra. Ia dibanting kesana sini dan disiksa sepanjang malam dalam mimpinya itu. Akhirnya, ia dipaksa oleh dewa vajra itu untuk makan beberapa potong rumput sehingga ia merasa mual dan memuntahkan sesosok manusia kecil hitam. Penyakit asma nya sembuh semenjak saat itu.

5. Ada lagi sebuah cerita yang lebih hebat lagi. Seorang siswa baru berlatih selama 1 bulan. Dalam meditasi nya, ia dibawa ke alam surgawi oleh seekor naga. Ia menunggangi naga itu. Naga itu terbang seperti angin saja. Ia dapat melihat gunung gunung, sungai sungai, daratan dibawahnya. Ia begitu terpesona. Ia bahkan diberikan kesempatan bertemu muka dengan muka dengan sang Buddha. Ia begitu tergugah sehingga hampir menangis. Sang Buddha berkata kepadanya, "Jangan menangis." "Bagaimana saya bisa melihat anda hanya dengan melakukan sadhana pertobatan?" Ia bertanya. Sang Buddha menjawab, "Panca Buddha menjelma menjadi Panca Vajradhara. Vajrasattva adalah Vajradhara ke 6 yang merupakan penjelma-an dari Panca Buddha. Tentu saja anda dapat melihat Buddha." Sang siswa menulis kepada saya, "Ini luar biasa. Sadhana pertobatan sungguh suatu sadhana yang luar biasa. Lian shen rinpoche adalah reinkarnasi dari Buddha."

Ada banyak lagi kisah kisah kontak batin yang didapatkan setelah menjalankan sadhana. Saya baru menyebutkan beberapa saja karena terbatasnya tempat. Saya menganggap bahwa diantara ke 3 jenis pertobatan (seperti diuraikan diatas), kontak batin dari "Pertobatan Bentuk" lebih luar biasa dan lebih dapat diandalkan. Jenis "Pertobatan Karma" terlalu umum, sedangkan jenis "Pertobatan Tak Timbul" terlalu dalam bagi orang biasa. Hanya mereka yang mempunyai dasar yang baik dapat menguasai latihan "Pertobatan Tak Timbul".

Saya pribadi menekankan jenis "Pertobatan Bentuk". Ada banyak kontak batin dalam jenis ini seperti:

- Buddha menyentuh kepala kita
- Bodhisattva memancarkan cahaya kepada si sadhaka,
- Makan barang berwarna putih dan memuntahkan barang barang yang hitam.
- Menunggangi kuda dewata di angkasa,

- Bermimpi sedang mandi dan membersihkan diri
- Bermimpi menyemprotkan minyak wangi kebadan sendiri,
- Bermimpi tentang bunga bunga berjatuhan dari angkasa,
- Bermimpi tentang tubuh diri yang tembus pandang meman-carkan cahaya,
- Bermimpi tentang rupang Buddha membuka kedua matanya.

Saya merasa bahwa bahkan seorang suciwan pernah berbuat kesalahan. Bila kita menjalankan sadhana pertobatan dari SatyaBuddha, semua karma buruk kita akan terhapuskan. Pertobatan dapat membakar semua penderitaan, memadamkan api neraka, dan memberikan kesejukan surgawi. Dengan menjalankan sadhana pertobatan, kita dapat mencapai tingkat meditasi yang tertinggi dan mencapai kebijaksanaan mendalam serta usia panjang. Kita akan dapat tinggal di tanah suci dan melihat mekarnya bunga bunga teratai yang tersuci. Akhirnya, pertobatan akan membawa kita kepada keBuddhaan dan penerangan. Seka-rang saya akan menjelaskan tentang teori "Pertobatan Tak Timbul". Dikatakan dalam sutra Avatamsaka, "Bodhisattva menggunakan pandangan benar nya untuk mengamati dunia dan menyadari bahwa semua fenomena disebabkan oleh karma. Semua fenomena muncul karena sebab. Tak ada 'timbul' dan tak ada 'akhir'". Dikatakan dalam Ulasan tentang Sutra Hati, "Hukum karma itu intinya adalah kekosongan. Kekosongan itu bukanlah ciptaan Buddha maupun ciptaan manusia." Dikatakan dalam Sutra Avatamsa-ka, "Pencapaian seorang Buddha sungguh sulit dimengerti. Hanya para Buddha sendiri yang dapat benar benar mengerti kebenaran dari semua fenomena." Inilah dasar dari "Pertobatan Tak Timbul".

Sadhana Pribadi Dirumah Harus Lebih Berkualitas Dari Sadhana Bersama

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, 18 Mei 1993~

Sewaktu kita melakukan puja bakti bersama di vihara, kita tidak mempunyai cukup waktu untuk dapat melaksanakan setiap dan semua visualisasi secara lengkap dan terperinci. Jadi, kita harus lebih berhati-hati (lebih terperinci) dalam semua aspek sewaktu bersadhana dirumah secara pribadi.

Karena dalam puja bakti bersama semua ritual dan visualisasi dijalankan dengan cepat, banyak siswa mempunyai kesimpulan yang salah bahwa acara bersadhana hanya memakan waktu 20 s/d 30 menit saja. Tentu saja seorang sadhaka yang telah berpengalaman dan yang telah berlatih dalam jangka waktu yang lama akan dapat melaksanakan visualisasi yang jelas dan terperinci secara cepat. Tapi ini tidak berlaku bagi para siswa pemula. Bila acara sadhana hanya memakan waktu kurang dari setengah jam, biasanya visualisasi yang dilakukan tidak jelas sehingga sadhana itu mempunyai cacat dan tidak pernah sempurna.

Sadhana bersama di vihara kita (Lei Zang Si) juga demikian, berakhir dalam waktu kurang dari setengah jam. Apakah visualisasi nya cukup jelas? Apakah kita menghilangkan langkah langkah ritual tertentu? Silahkan kalian terka sendiri. Jadi bagaimana kalau visualisasi kita tidak jelas, mudra yang kita bentuk tidak benar, atau kita membuat kesalahan dalam menjapa kata kata mantra? Apa yang dapat kita lakukan untuk meralat kesalahan kita?

Untuk memperbaiki kesalahan kita itu, kita harus menjapa mantra Sata Aksara (mantra 100 huruf; Pai Che Ming Cou) tiga kali atau 7 kali sebelum kita mengakhiri setiap acara sadhana kita. Mantra Sata-Aksara dikenal akan kemanjurannya untuk memperbaiki kesalahan dan dapat digunakan sebagai penambal cacat dari sadhana kita.

Adalah salah bila kita menggunakan standar sadhana bersama sewaktu kita berlatih sendiri di rumah. Semua detail/rincian dalam sadhana yang telah dijelaskan dalam "Ulasan Lengkap dan Terperinci Tentang Liturgi Dharma Dasar Tan-

trayana Satyabudha" (Catatan: Ceramah tersebut sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan merupakan seri ke 8 dari buku berjudul Padmakumara) harus dijalankan tanpa kecuali. Acara bersadhana minimal akan memakan waktu 1 jam kecuali kalian telah berlatih dalam jangka waktu panjang atau kalian mempunyai bakat besar dalam berkonsentrasi dan bervisualisasi dengan jelas. Bagi kebanyakan siswa, 20 menit adalah waktu yang terlalu pendek untuk dapat menjalankan sadhana dengan baik.

Pendek kata, hal hal inti yang harus diingat adalah "berhati-hati", "mendalam", dan "kestabilan". Karena "semakin berlatih akan semakin sempurna", setelah jangka waktu tertentu akan memakan waktu lebih sedikit untuk menyelesaikan acara bersadhana. Jangan lupa pula untuk menjapa Mantra Sata-Aksara tiga atau 7 kali untuk memperbaiki kesalahan kesalahan yang telah kita buat dalam sadhana.

Om Mani Padme Hum.

Sheng Bei (Sem Pui)

~Wawasan Umum~

聖筊 Sheng Siao 充筊

即一正一反、
表示神明應許所祈求的事情

1 'jiao' hadap atas 1 'jiao' hadap bawah, melambangkan sang dewa mengizinkan / mendukung permohonan Anda.

笑筊 Xiao Siao

即正正，表示陳述不清楚無法裁示；
明知機緣不具足或是所提問題自有主張、已有定數、何必有此一問

Kedua 'jiao' menghadap keatas, melambangkan kondisi yang tidak jelas, tidak dapat diputuskan; Anda sudah tahu kesempatan tidak ada atau terhadap masalah yang ditanyakan Anda sudah memiliki pendapat sendiri, sudah fix, buat apa bertanya.

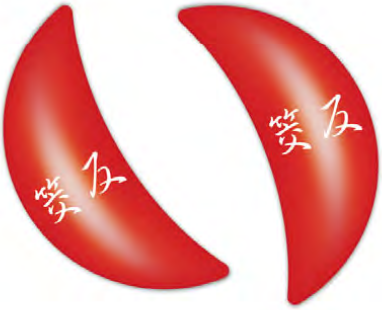

蓋筊 Gai Siao

即反反，

表示神明不應許所祈求的事情

Kedua 'jiao' menghadap kebawah, melambangkan sang dewa tidak mengizinkan / menjawab tidak untuk permohonan Anda.

Ritual Penyeberangan Arwah Dari Manjusri

~Maha Arya Acarya Lian Sheng~

Ada orang bertanya kepada saya, "Sebagai pemilik restoran, saya harus membunuh binatang hampir setiap hari. Apakah saya boleh bercatur-sarana dan menjalankan sadhana?"

Saya menjawab, "Tentu. Semua orang boleh bercatur-sarana dan bersadhana sehingga pada akhirnya akan mencapai pencerahan sebagai seorang Buddha." Saya akan bercerita tentang salah seorang senior saya yang juga seorang Rinpoche.

Meskipun ia seorang biksu, ia setiap hari pergi memancing. Baginya, memancing adalah cara melatih diri. Ia telah memancing selama lebih dari 40 tahun. Pada suatu hari, ada seorang anak datang memprotesnya.

"Kau ini aneh. Kau ini tidak seperti rohaniwan sama sekali. Peraturan Budhis sangat jelas-jelas melarang pembunuhan, tapi kau malah membunuh banyak ikan. Kau telah membuat banyak karma buruk."

Sang Rinpoche menjawab, "Kau adalah salah satu ikan yang saya bunuh."
"Apakah maksudmu adalah bahwa dengan membunuh ikan-ikan itu -- kau telah mempercepat tumimbal lahir mereka?"

"Kita bisa membunuh dan menyeberangkan arwah pada saat yang bersamaan."
"Bagaimana caranya melakukan ritual penyeberangan arwah (chau tu)?" Tanya seorang siswa kepada saya.

1. Bentuk mudra laut penyeberangan arwah. (Kedua telapak tangan menghadap keatas; Terkecuali jari jempol, ke 4 jari lainnya saling bersilang; kemudian, jari jempol disentuhkan ke jari tengah dari tangan yang berbeda)
2. Visualisasikan kehadiran Mula Guru, para Budha dan Bodhisattva di angkasa.

3. Visualisasikan bija aksara “hum” dari cakra hati memancarkan banyak sinar putih kepada objek yang akan diseberangkan arwahnya.
4. Visualisasikan objek itu menjadi wujud semulanya.
5. Baca mantra penyeberangan arwah dari Manjusri sebanyak 7 kali: “Om, Ah Pei La Hum, Kan Chala Soha.”

Dengan kekuatan abhiseka itu, objek itu termurnikan dan terangkat secara perlahan ke angkasa.

Turut Berduka cita Atas Meninggalnya
Vajra Acarya Harsono

蓮真上師/丁上師

Semoga Beliau
Terlahir di Sukhavatiloka

釋蓮元上師・釋蓮菩法師・釋蓮霞法師・釋蓮最法師・蓮花素珠助教
主席及全體理事同門・印尼巨港聖輪雷藏寺・敬恩佛學院
法音雜誌及電視臺弘法委會

虹光大成就

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya melalui acara Cahaya Pelangi (televisi) mempersembahkan dokumentasi Dharmadesana Dharmaraja Lian Sheng.

CAHAYA PELANGI

Setiap hari Senin, Selasa & Rabu
Pukul 19.00 di PAL TV
Palembang

Memperingati HUT Mahaguru, Homa Padmakumara, 20 Juni 2013

Perayaan HUT Mahaguru, Berbagi kado, 23 Juni 2013

Upacara Pertobatan Satya Buddha Pada Hari H HUT Mahaguru, 25 Juni 2013

Upacara Pertobatan Satya Buddha Pada Hari H HUT Mahaguru, 25 Juni 2013

Kegiatan Bakti Sosial Muda Mudi VVBS Untuk Memperingati HUT Mahaguru
30 Juni 2013

蓮燈佛具部

LIGHT LOTUS

BUDDHISM GALLERY

1 Maret 2011 ■
Dharmaraja Lian Sheng dalam kunjungan-Nya ke Palembang
secara khusus memberikan pemberkatan pada Light Lotus Gallery

Light Lotus Gallery menyediakan berbagai peralatan Buddhis
Mulai dari Dupa, Buku, Pratima/Rupang, DVD,VCD,CD,MP3,
Kertas Sembahyang, Liontin, Japamala, dll

Jl. Jend. Sudirman No. 382 Palembang - Indonesia |telp. (0711) 320-379
(di seberang Bank Mandiri cab. Cinde)
email : lotus@shenlun.org
web : http://www.shenlun.org/vihara/light-lotus-buddhism-gallery-center/
facebook : http://www.facebook.com/LightLotusGallery.Palembang

唸發菩提心真言
Mantra Pengembangan Bodhicitta
嗡・波地支達・別炸・沙痲牙・阿吽
Om Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sa Ma Ya. A Hum
印咒功德迴向:
Sujadi Bunawan & Vicca Susindra
大吉大利・萬事如意 合家平安

瑤池金母心咒
Mantra Hati Yao Chi Jin Mu
嗡・金母・悉地・吽
Om Jin Mu Xi Di Hum
印咒功德迴向:
Hermanto Wijaya dan Keluarga
大吉大利・身體健康 合家平安

多聞天王黃財神心咒
Mantra Hati Jambhala Kuning
嗡・針巴拉・
查冷查那耶・梭哈
Om Zhen Ba La Cha Leng Cha Na Ye Suo Ha
印咒功德迴向:
Toko
Jaya Raya Elektronik
大吉大利・萬事如意
合家平安

阿彌陀佛心咒
Mantra Hati Amitabha Buddha
嗡・阿彌爹哇・些
Om A Mi Te Wa Xie
印咒功德迴向:
亡者
張玉梅
業障消除・往生淨土

Namo Bhagavate Trailokya Prativisistaya Buddhaya Bhagavate.
Tadyatha, Om, Visuddhaya-visuddhaya, Asama-sama Samantavabhasa-
spharana Gati Gahana Svabhava Visuddhe, Abhinsincatu Mam. Sugatavara
Vacana Amrta Abhisekai Maha Mantra-padai. Ahara-ahara Ayuh Sam-dharani.
Sodhaya-sodhaya, Gagana Visuddhe. Usnisa Vijaya Visuddhe.
Sahasra-rasmi, Samcodite, Sarva Tathagata Avalokani, Sat-paramita, Paripurani,
Sarva Tathagata Mati Dasa-bhumi, Prati-sthite, Sarva Tathagata Hrdaya
Adhisthanadhisthita Maha-mudre. Vajra Kaya, Sam-hatana Visuddhe.
Sarvavarana Apaya Durgati, Pari-visuddhe, Prati-nivartaya Ayuh Suddhe.
Samaya Adhisthite. Mani-mani Maha Mani. Tathata Bhutakoti Parisuddhe.
Visphuta Buddhi Suddhe. Jaya-jaya, Vijaya-vijaya, Smara-smara. Sarva Buddha
Adhisthita Suddhe. Vajri Vajragarbhe, Vajram Bhavatu Mama Sariram.
Sarva Sattvanam Ca Kaya Pari Visuddhe. Sarva Gati Parisuddhe. Sarva Tathagata
Sinca Me Samasvasayantu. Sarva Tathagata Samasvasa Adhisthite,
Buddhya-buddhya, Vibuddhya-vibuddhya, Bodhaya-bodhaya,
Vibodhaya-vibodhaya. Samanta Parisuddhe.
Sarva Tathagata Hrdaya Adhisthanadhisthita Maha-mudre Svaha.

大吉大利・萬事如意・合家平安

高王觀世音真經 *(Sutra Raja Agung Avalokitesvara)*

南摩觀世音菩薩◎南摩佛・南摩法・南摩僧・佛國有緣・佛法相因・常樂我淨・
有緣佛法・南摩摩訶般若波羅蜜是大神咒・南摩摩訶般若波羅蜜是大明咒・
南摩摩訶般若波羅蜜是無上咒・南摩摩訶般若波羅蜜是無等等咒・南摩淨光秘密佛・
法藏佛・獅子吼神足幽王佛・佛告須彌燈王佛・法護佛・金剛藏獅子遊戲佛・
寶勝佛・神通佛・藥師琉璃光王佛・普光功德山王佛・善住功德寶王佛・過去七佛・
未來賢劫千佛・千五百佛・萬五千佛・五百花勝佛・百億金剛藏佛・定光佛・
六方六佛名號・東方寶光月殿月妙尊音王佛・南方樹根花王佛・
西方皇王神通焰花王佛・北方月殿清淨佛・上方無數精進寶首佛・
下方善寂月音王佛・無量諸佛・多寶佛・釋迦牟尼佛・彌勒佛・阿閦佛・彌陀佛・
中央一切眾生・在佛世界中者・行住於地上・及在虛空中・慈憂於一切眾生・
各令安穩休息・晝夜修持・心常求誦此經・能滅生死苦・消除諸毒害・
南摩大明觀世音◎觀明觀世音・高明觀世音・開明觀世音・藥王菩薩・藥上菩薩・
文殊師利菩薩・普賢菩薩・虛空藏菩薩・地藏王菩薩・清涼寶山億萬菩薩・
普光王如來化勝菩薩・念念誦此經・七佛世尊・即說咒曰：
離婆離婆帝・求訶求訶帝・陀羅尼帝・尼訶囉帝・毗黎你帝・
摩訶伽帝・真陵乾帝・梭哈・◎（七遍）

印咒功德迴向: Lydia Sutioso

身體健康・業障消除・合家平安

貴人多助・小人遠離

高王觀世音真經手抄文件 | Penyalinan Sutra Raja Agung Avalokitesvara

南	摩	觀	世	音	菩	薩	◎	南	摩	佛	。	南	摩	法	。
南	摩	僧	。	佛	國	有	緣	。	佛	法	相	因	。	常	樂
我	淨	。	有	緣	佛	法	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅
蜜	是	大	神	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是
大	明	咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	上
咒	。	南	摩	摩	訶	般	若	波	羅	蜜	是	無	等	等	咒
。	南	摩	淨	光	秘	密	佛	。	法	藏	佛	。	獅	子	吼
神	足	幽	王	佛	。	佛	告	須	彌	燈	王	佛	。	法	護
佛	。	金	剛	藏	獅	子	遊	戲	佛	。	寶	勝	佛	。	神
通	佛	。	藥	師	琉	璃	光	王	佛	。	普	光	功	德	山
王	佛	。	善	住	功	德	寶	王	佛	。	過	去	七	佛	。
未	來	賢	劫	千	佛	。	千	五	百	佛	。	萬	五	千	佛
。	五	百	花	勝	佛	。	百	億	金	剛	藏	佛	。	定	光
佛	。	六	方	六	佛	名	號	。	東	方	寶	光	月	殿	月
妙	尊	音	王	佛	。	南	方	樹	根	花	王	佛	。	西	方
皂	王	神	通	焰	花	王	佛	。	北	方	月	殿	清	淨	佛
。	上	方	無	數	精	進	寶	首	佛	。	下	方	善	寂	月
音	王	佛	。	無	量	諸	佛	。	多	寶	佛	。	釋	迦	牟

尼	佛	。	彌	勒	佛	。	阿	閦	佛	。	彌	陀	佛	。	中
央	一	切	眾	生	。	在	佛	世	界	中	者	。	行	住	於
地	上	。	及	在	虛	空	中	。	慈	憂	於	一	切	眾	生
。	各	令	安	穩	休	息	。	晝	夜	修	持	。	心	常	求
誦	此	經	。	能	滅	生	死	苦	。	消	除	諸	毒	害	。
南	摩	大	明	觀	世	音	◎	觀	明	觀	世	音	。	高	明
觀	世	音	。	開	明	觀	世	音	。	藥	王	菩	薩	。	藥
上	菩	薩	。	文	殊	師	利	菩	薩	。	普	賢	菩	薩	。
虛	空	藏	菩	薩	。	地	藏	王	菩	薩	。	清	涼	寶	山
億	萬	菩	薩	。	普	光	王	如	來	化	勝	菩	薩	。	念
念	誦	此	經	。	七	佛	世	尊	。	即	說	咒	曰	:	◎
離	婆	離	婆	帝	。	求	訶	求	訶	帝	。	陀	羅	尼	帝
。	尼	訶	囉	帝	。	毗	黎	你	帝	。	摩	訶	伽	帝	。
真	陵	乾	帝	。	梭	哈	。	(7x)							

迴向 【 願抄經功德，莊嚴佛淨土，上報四重恩，下濟三途苦，若有見聞者，即發菩提心，

盡 此一報身，同生極樂國。祈求師尊， 諸佛菩薩慈悲加持弟子蓮花

Nama: Penyaluran Jasa:

願望圓滿是禱 】。

高王觀世音真經手抄文件功德迴向: **蓮花意盛** 大吉大利．萬事如意．合家平安

Orang yang Memiliki Jalan Kebenaran Akan Memperolehnya Orang yang Tanpa Penyertaan Hati Akan Memahaminya

~Maha Arya Acarya Lian Sheng, Taiwan Lei Tsang, 26-11-2011 ~

本期《六祖壇經》「付囑品第十」經文：
「大師，七月八日忽謂門人曰：『吾欲歸新州，汝等速理舟楫。』大眾哀留甚堅。師曰：『諸佛出現，猶示涅槃。有來必去，理亦常然。吾此形骸，歸必有所。』　　眾曰：『師從此去，早晚可回。』師曰：『葉落歸根，來時無口。』又問曰：『正法眼藏，傳付何人？』師曰：『有道者得，無心者通。』又問：『後莫有難否？』　師曰：『吾滅後五六年，當有一人來取吾首。聽吾記曰：「頭上養親，口裡須餐，遇滿之難，楊柳為官。」』又云：『吾去七十年，有二菩薩從東方來，一出家、一　在家。同時興化，建立吾宗，締緝伽藍，昌隆法嗣。』問曰：『未知從上佛祖應現已來，傳授幾代？願垂開示。』師云：『古佛應世已無數量，不可計也。今以七佛　為始，過去莊嚴劫，毘婆尸佛、尸棄佛、毗舍浮佛；今賢劫，拘留孫佛、拘那含牟尼佛、迦葉佛、釋迦文佛。是為七佛。』」

※※※

Pertama-tama kita sembah sujud pada Bhiksu Liaoming, Guru Sakya Dezhung, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye, sembah sujud pada Triratna mandala, sembah sujud pada adinata homa hari ini Y.A. Garuda.

Gurudhara, Para Acarya, Dharmacarya, Lama, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, ketua vihara, para umat se-Dharma, dan umat se-Dharma di internet, tamu agung yang terhormat hari ini, Taipei Economic and Cultural Offices in Seattle Dubes Liao dan istri serta keluarganya, my second sister Yu-yi Lu and her husband, my third sister Guo-ying Lu and her husband, ketua Chung Hsing New Village prosperity Foundation Bpk. Shi Zhu-xian, ketua RT Nantou City Guanghua Ibu Wang Shu-mei, penasihat hukum TBF Pengacara Luo Ri-liang, Pengacara Huang Yue-qin, akademisi dari Academy of Sinica Prof. Hsi-yi Chu dan istri Ibu Wen-wen Chen. Tadinya Legislator Ma Wenjun mau datang, namun, hari ini kebetulan Song Chu-yu ada di Nantou, Wu Den-yih juga di Nantou, sehingga, Ma Wenjun harus menemani mereka, nanti akan datang. Selain

itu, juga ada produser "Gei Ni Dian Shang Xin Deng" Sdri. Xu Ya-qi, selain itu, masih ada lagi Bpk. Qi-zhong yang melatih diri di luar sana hampir 10 tahun dan ibunya.

Saya di vihara cikal bakal Seattle sering mendapatkan manfaat yang luar biasa lewat perhatian dan simpati dari Dubes Liao. Kebijaksanaannya sangat tinggi. Urusan luar negeri dan urusan luar negeri Tionghua di beberapa state Amerika Utara berada di bawah yuridiksinya, termasuk Washington, Oregon, Alaska, ada lagi Ohio, dan satu lagi di Yellowstone National Park, Yellow Stone Park, Wyoming. Beberapa state itu tergolong di bawah yuridiksi Dubes Liao, kantornya di Seattle, Beliau adalah tamu agung abadi di Seattle Ling Shen Ching Tze kita, banyak upacara, homa, Beliau tidak hanya hadir langsung, bahkan merekomendasi banyak tamu agung kelas tinggi dari aliran lain untuk datang ke Seattle Ling Sheng Ching Tze Temple. Bahkan, banyak Dharmabakti Seattle Ling Shen Ching Tze Temple kita, dibantu dan didukung oleh Dubes Liao, marilah kita berikan tepuk tangan yang paling meriah untuk Beliau, juga terima kasih kepada Beliau! Barusan Beliau membentuk isyarat tangan "I love you", Beliau cinta setiap orang, setiap insan, semua Leizangsi Zhenfo Zong kita, semua umat, Beliau cinta, "I love you" (Mahaguru membentuk isyarat tangan).

Lebih dulu melaporkan satu Dharmabakti, pengumuman TBF: Kantor True Buddha Indonesia resmi berdiri, pengumuman sebagai berikut, "Tahun 2011 True Buddha Indonesia di Jakarta, Indonesia resmi mendirikan kantor, tugas utama saat ini: mendukung persiapan Dharmabakti Upacara Rantai Vajra Kalacakra yang dipimpin oleh Y.A. Dharmaraja Liansheng tahun 2012, semoga semua kalangan bersama-sama mendukung kantor di Indonesia".

Hari ini, adinata utama yang kita tekuni, di dalam Bahasa Mandarin, diterjemahkan menjadi "Jia Lou Luo Tian", sebenarnya, Ia adalah sosok yang sering kita sebut "Garuda", juga disebut "Burung Sayap", bukan yang kita makan "Yu Chi" (sirip ikan), tetapi Yu yang berarti sayap. Mengapa "sayap", karena sayap-Nya sangat berharga, jadi "Burung Sayap" disebut juga "Burung Sayap Emas". Julukan-Nya banyak sekali. Dulu, kita telah transmisi "Sadhana Mahabrahma". Mahabrahma menunggang 7 ekor angsa putih, Bahasa Inggris dari angsa

adalah goose. Mahesvara menunggang sapi putih, yaitu wihite cow, sedangkan Dewa Pelindung? Vishnu, Ia menunggang Garuda. Garuda adalah salah satu dewa utama dalam Agama Hindu. Orang India makan angsa Mahabrahma. Bagaimana dengan sapi? Sapi Mahesvara, mereka sangat hormati, sedangkan Garuda itu tidak menampakkan diri. Namun, anehnya, lambang negara Indonesia adalah Garuda.

Saya sering berpikir, Indonesia dan India adalah nama dua negara, dalam Bahasa Mandarin hanya beda 1 kata. Alhasil, Garuda malah dijadikan lambang negara Indonesia. Sesungguhnya, Dharma Tantra pernah tersebar ke Indonesia, Agama Hindu juga pernah tersebar ke Indonesia, jadi, Anda pergi ke Pulau Bali, bisa melihat keyakinan di Pulau Bali adalah Agama Hindu. Selain itu, ada sebuah zaman, seluruh Indonesia adalah Agama Tantra, itu sudah lama sekali. Anda lihat, kita sering menyanyikan Bengawan Solo (Sungai Solo yang Indah, adalah sebuah karya lagu rakyat Indonesia), di Solo itu terdapat banyak stupa Agama Buddha, sedangkan di satu tempat terdekat, tempat yang dinamakan

Yogyakarta, ada sebuah Borobudur, yaitu mandala Tantrayana.

Tantra pernah ada Y.A. Atisa dari India pergi ke Indonesia, Serlingpa (guru dari Y.A. Atisa. Karena ia menetap di benua emas – yang sekarang dikenal dengan Sumatera, sehingga disebut Y.A. Serlingpa) juga pernah datang ke Indonesia menyebarkan Dharma, sehingga di Indonesia tersebar luas pernyataan, "Kelak ada orang menyebut mantra OM. GURU. LIANSHENG. SIDDHI. HUM. kalian semua harus yakin pada-Nya." Oleh karena itu, sekarang di dusun pribumi Indonesia, ada banyak yang bersarana pada Zhenfo Zong, satu dusun demi satu dusun, beribu-ribu bahkan berlaksa-laksa orang bersarana pada Zhenfo Zong. Y.A. Atisa berkata, "Jika ada yang menjapa OM. GURU. LIANSHENG. SIDDHI. HUM datang ke Indonesia, Ia adalah reinkarnasi saya di masa yang akan datang."

Raja Garuda di antara Vairupya (makhluk bukan manusia), Ia berwujud burung; di antara Vairupya, Dharmabala-Nya dijuluki nomor satu. Jadi, beruntunglah yang datang menerima abhiseka hari ini, karena Dharmabala kalian pasti akan meningkat, kebijaksanaan meningkat. Sayap Garuda sepanjang seribu mil. Tadinya, ramalan cuaca hari ini mengatakan bahwa di berbagai tempat selain utara, selatan, timur berawan, selebihnya cuaca cerah. Namun hari ini, begitu saya lihat, ternyata sayap Garuda menutupi seluruh Taiwan, kedua sayapnya memanjang sepanjang seribu mil, asalkan Ia mengepakkan sayap-Nya, maka terbentuklah topan. Makanan yang dimakan-Nya adalah Naga, di dalam kitab suci Agama Buddha jelas sekali diceritakan, wujud-Nya, kedua tangan-Nya mencengkeram Naga, mulut-Nya mengulum Naga. Jadi, delapan raja Naga utama meraung-raung, melapor pada Buddha Sakyamuni, "Kami suku Naga! Sudah hampir punah." Buddha Sakyamuni welas asih pada insan, bertanya pada-Nya, "Ada masalah apa kalian suku Naga mencari saya?" Suku Naga berkata, "Kami sudah hampir punah!" "Mengapa?" "Karena Garuda sudah hampir memunahkan kami." Yang namanya "Kekuatan besar adalah Naga", jadi Naga sendiri tadinya sangat sakti, namun, kalah dengan Garuda, Naga pun menjadi santapan Garuda.

Buddha Sakyamuni sangat welas asih, saat itu, Ia pun compromised, koordinasi,

menjadi ketua koordinasi, mengumpulkan suku Naga, "Mari kita semua rapat", mengumpulkan Garuda untuk rapat. Buddha Sakyamuni pun bertanya, "Lain kali bolehkah Anda tidak makan Naga lagi?" Garuda menjawab, "No. Naga adalah makanan paling enak! Bahkan Naga itu sendiri sangat kuat, kekuatannya paling besar, setelah saya memangsa Naga, Dharmabala pun meningkat, terbang seketika, bisa mengelilingi bumi 365 putaran." Bumi berputar setahun 365 hari, ini menggambarkan besarnya kekuatan-Nya, begitu sayapnya dibentangkan, Ia pun mengelilingi bumi banyak putaran. Naga menangis di sana, "Kita sudah hampir punah, tidak banyak lagi kamu tersisa!" Anak Naga dan cucu Naga menangis terisak-isak, "Buddha! Anda harus menyelamatkan nyawa kami!" Buddha Sakyamuni benar-benar kehilangan akal, karena Garuda selain makan Naga, tidak ada yang bisa dimakannya lagi. Naga paling besar, boleh dibilang Naga adalah paling besar, Ia hanya bisa makan Naga, tidak ada lagi makanan lain yang bisa dimakan.

Tiba-tiba, Raja Naga terpikir sebuah solusi, Ia berkata pada Buddha Sakyamuni, "Buddha! Saya akhirnya berhasil menemukan solusinya." Buddha Sakyamuni berkata, "Apa yang Anda pikirkan." "Saya mau bertanya pada Garuda, "Jika Anda sudah menghabisi kami, apa manfaatnya buat Anda!" Garuda merasa heran, "Dihabisi mengapa bisa tidak bermanfaat?" "Anda menghabisi kami, Anda masih makan apa lagi?" "Aduh?" Begitu Garuda berpikir, "Benar juga, saya menghabisi kalian, kalian hampir punah, kalau begitu, kelak saya makan apa lagi? Saya akan kekurangan pangan!" Buddha Sakyamuni pun berpikir, "Saya perintahkan, "Kelak murid-murid saya, setiap kali melakukan persembahan, melakukan persembahan ibarat awan." Apa yang dimaksud "persembahan ibarat awan"? Yaitu benda yang dipersembahahkan sebanyak awan di langit, disebut "persembahan ibarat awan", "dan nama yang pertama disebut, adalah nama Anda - Garuda." Begitu Garuda mendengar nama-Nya berada pada urutan pertama, hati-Nya sangat senang. Ia berkata, "Kalau begitu, Anda coba katakan, kelak saya dijuluki apa?" "Kelak, saya memerintahkan semua murid Buddha yang akan datang, ketika melakukan persembahan menjelmakan makanan, yang pertama disebut adalah "Garuda, Para Makhluk Halus Gentayangan, Raksasa dan Hariti, sarat dengan Amrta. Om. Mudi. Suoha. Om. Mudi. Suoha. Om. Mudi. Suoha." Kemudian, berubah menjadi persembahan ibarat awan, pertama

dipersembahkan kepada Anda Garuda." Saat ini, Garuda baru setuju, berkata, "Baik, lain kali Anda pun menjelmakan makanan untuk saya." Jadi, Ia pertama kali menyantap "persembahan ibarat awan", Amrta seperti awan. Ia berkata, "Ini adalah makanan paling bersih, meningkatkan kebijaksanaan dan Dharmabala, selain itu, paling bersih, paling enak." Sejak Garuda makan amrta yang dipersembahkan dari hasil penjelmaan murid Buddha, suku Naga pun tidak dimangsa lagi, hingga sekarang, anak Naga, cucu Naga, raja Naga masih ada.

Mudra yidam yang satu ini dibentuk seperti mudra sayap burung, inilah mudranya (Mahaguru memperagakan mudra), kemudian mengepak 3 kali. Lalu, mudra-Nya? Yaitu "OM. GAXIBO. SUOHA." "OM. GAXIBO. SUOHA." "OM. GAXIBO. SUOHA." Bagaimana dengan visualisasi? Yakni wujud Garuda di altar mandala yang sekarang dan di thanka, dengan adanya ketiga ini, kita boleh menekuni Sadhana Yoga. Garuda itu sendiri bisa menghadang semua bencana dengan sayap-Nya, sayap-Nya adalah sayap yang terbentuk dari 7 jenis mustika, jadi, Ia bisa menghentikan semua bencana, yakni tolak bala. Karena sinar 7 mustika yang dipancarkan Garuda, dapat meningkatkan keharmonisan, tempat yang terpancar oleh cahaya, dapat menciptakan berkah untuk para insan, sama dengan memberkati berkah insan, inilah Garuda, Ia bisa tolak bala, bisa meningkatkan kemakmuran, bisa keharmonisan. Bahkan, karena Dharmabala-Nya sendiri sangat besar, kaki dewa sangat kuat, dalam satu pikiran, Ia bisa mengelilingi bumi banyak putaran, kaki dewa-Nya sangat sakti; paruh dan cakar-Nya bisa menaklukkan Mara, jari-Nya bisa menaklukkan Mara, bisa mencengkram Mara, dicengkram di tangan-Nya; Ia bahkan bisa menggunakan paruh-Nya, mematuk semua kebencian Mara. Juga dapat memerintahkan "musuh menyingkir", Sadhana Penaklukan-Nya sangat bagus. Saya barusan japa, "Dengan sayapnya membawa para insan di alam akhirat yang kita daftarkan ke Buddhaloka yang bersih." Ia bisa terbang ke Buddhaloka yang bersih, Ia juga merupakan tunggangan Vishnu.

Aneh sekali, Buddha Bodhisattva Agama Hindu dan Agama Buddha memiliki banyak hewan peliharaan, Bodhisattva Manjushri, singa adalah hewan peliharaan-Nya; Bodhisattva Samanthabradha, gajah adalah hewan peliharaan-Nya, Ia menunggang singa.

Setiap Buddha Bodhisattva hampir semua memiliki hewan peliharaan, seperti "Avalokitesvara Keranjang Ikan", hewan peliharaan-Nya adalah fish, Naga Ao adalah jelmaan dari ikan, ikan menjelma menjadi Naga, Ia menunggang di atas ikan, yakni "Avalokitesvara Naga Ao", hewan peliharaan-Nya adalah semacam ikan disebut Naga, ikan merangkap Naga; Anda perhatikan sebentar, seperti Bodhisattva Ksitigarbha, Ia memiliki seekor "Srinotu", wujudnya bertanduk seperti badak, Ia pun menduduki "Srinotu", perhatikan sebentar, semua memiliki hewan peliharaan, ini juga sangat luar biasa.

Dharmabala Garuda, di antara semua Vairupya -- mengapa disebut Vairupya? Karena Ia bukan manusia, disebut "amanusia", "amanusia" adalah Vairupya, bukan manusia, bukan wujud Buddha, bukan wujud Bodhisattva, bukan wujud Arahat, bukan wujud para dewa, Ia tergolong Vairupya; di antara Vairupya, Dharmabala yang paling besar adalah Garuda.

Menekuni yidam yang satu ini, mudah sekali kontak yoga. Sebut sebuah contoh yang sangat sederhana, hari ini kita makan siang di depan Taiwan Lei Tsang Temple, Gunung Hu, di Hao Xiao Zi yang ber-ac, ada seekor kupu-kupu masuk dari celah pintu. Langka sekali! Di sana tidak ada bunga, mengapa bisa masuk seekor kupu-kupu? Kupu-kupu besar berwarna hitam, kupu-kupu yang sangat besar, hanya di meja makan kami saja! Yang melihatnya, silahkan angkat tangan, angkat yang tinggi! Beberapa orang saja yang makan, Bhiksu Lama yang di bawah juga ada, upasaka juga ada, makan di sana, kupu-kupu besar berwarna hitam terbang masuk, berputar-putar di dalam ruangan kami! Saya diam-diam bertanya, "Siapa menempel di badanmu?" Yaitu Garuda, karena, hari ini saya mau menjelaskan tentang yidam Garuda pada Anda semua, mengajari Anda semua "Sadhana Pelafalan". Oleh karena itu, hari ini ketika makan siang, Ia pun datang.

Saat melakukan "Perlindungan Diri" barusan, ada Vajrapani, di depan ada Garuda lagi, jadi, perlindungan diri kita ada dua, ada Vajrapani, ada Garuda lagi, Ia pun masuk ke dalam tubuh saya. Jadi, yidam yang satu ini di antara amanusia, Dharmabala No.1, jika, kontak batin dengan yidam yang satu ini, Buddhaloka mana yang tidak bisa didatangi? Asalkan Ia datang mengantar Anda, sayapnya

mengepak 3 kali, sampailah di Sukhavatiloka Barat. Benar-benar penting sekali!

Baca sebentar SUTRA ZEN PATRIAK VI (disebut juga SUTRA ALTAR PATRIAK VI). Patriak VI pada 8 Juli, tiba-tiba berkata pada orang-orang, "Saya mau kembali ke Xinzhou, kalian lekas siapkan perahu." Semua saudara seperguruan terus menahan-Nya, Patriak VI pun berkata, "Semua Buddha kelak pasti akan parinirvana." Seperti Mahaguru sekarang duduk di atas Dharmasana, kelak juga harus berubah menjadi abu, kemudian ke "Xifang Jing", pergi ke "Xifang Jing" memperingati festival Qingming; "datang dan pergi", asalkan sudah "datang", kita pasti akan "pergi", tidak akan selamanya tinggal di dunia Saha; prinsip ini sudah pasti; Patriak VI mengatakan tubuh-Nya pasti akan berpulang, pasti akan kembali; para murid pun berkata, "Setelah Anda pergi, Anda tetap boleh kembali"; Patriak VI mengatakan, "葉落歸根，來時無口。" "葉落歸根" -- sekarang saya juga seperti daun gugur kembali ke akarnya, "來時無口" -- kelak ketika datang, tidak bermulut, apa maksudnya? Semua orang berpikir, memangnya Ia kelak datang tidak bermulut? Tidak bermulut? Sebenarnya, maksud-Nya adalah, kelak datang lagi, sama dengan tidak datang, ini merupakan makna Zen.

Semua murid bertanya lagi, "正法眼藏，傳付何人？" -- "Zheng Fa Yan Cang" dalam Sekte Zen, sebenarnya diwariskan kepada siapa? Patriak VI pun berkata, "Orang yang memiliki Jalan Kebenaran akan memperolehnya" -- begitu Anda memiliki "Jalan Kebenaran", Anda telah menyaksikan "Jalan Kebenaran", memiliki "Jalan Kebenaran", Anda pun memperolehnya, mendapatkan "Zheng Fa Yan Cang", kepadanyalah diserahkan; "Orang yang tanpa penyertaan hati akan memahaminya" -- Anda tidak ada penyertaan hati, manusia Jalan Kebenaran "tanpa penyertaan hati", tahukah Anda apa itu hati? Memahami hati! Mengetahui "tanpa penyertaan hati"! Ini berarti memahami maksud dan tujuan saya; murid pun bertanya, "後莫有難否？" -- kelak akan terjadi bencana apa? Patriak VI melanjutkan, "吾滅後五六年，當有一人來取吾首。" -- ada satu orang akan mengambil kepala saya, dengarkan gatha saya, "頭上養親，口裡須餐，遇滿之難，楊柳為官。" Kalian harus ingat gatha yang diucapkan oleh Patriak VI. Setelah Patriak VI mangkat, semua kata-kata-Nya terbukti, setiap kalimat terbukti.

Saya sering berpikir, setelah manusia meninggal dunia, masih ada orang datang mengambil "kepala"? Kebencian ini sangat besar. Jadi, hari ini, Padmasambhava, Tsongkhapa, semua guru sesepuh Tantra difitnah, Guru Pembimbing Yinshun juga difitnah, banyak guru pun difitnah, alasannya mudah sekali, ini disebut "jealous", yaitu iri, cemburu, pasti akan terjadi. Oleh karena itu, difitnah itu sangat wajar, tidak difitnah, baru aneh. Dulu ada sebuah pepatah mengatakan, "Di mana ada pujian, di situ ada fitnah", yaitu fitnah datang bersama-sama dengan pujian. Jadi, pada umumnya, fitnah dan pujian itu bercampur, setengah-setengah, begitulah dunia manusia. Jadi, tidak ada yang perlu diperhitungkan, dunia ini memang demikian. Anda mengira Anda adalah orang suci? Orang suci Konfucius juga difitnah! Semua difitnah. Jadi, "memiliki Jalan Kebenaran", Anda pun tahu apa itu fitnah; "tanpa penyertaan hati", Anda pun tahu apa itu fitnah. Di sinilah makna utama Sekte Zen.
"吾去七十年" -- 70 tahun setelah saya meninggal dunia, ada dua Bodhisattva datang dari timur, "Satu bhiksu, satu upasaka. Saat bersamaan berjaya membangun sekte saya."

Sebenarnya, tidak hanya dua orang saja! Kalian tahu setelah Patriak VI mangkat, ada 5 aliran, 5 sekte! Di Taiwan adalah "Sekte Linji", di Jepang, Korea adalah "Sekte Caodong", tentu saja juga ada aliran lainnya, "Sekte Weiyang", "Sekte Fayan", "Sekte Yunmen", kelima sekte ini, setelah Patriak VI mangkat, "sekuntum bunga mekar menjadi 5 kelopak". Namun, siapa kedua orang ini? Saya tidak tahu, saya hanya tahu "Utara Shitou" -- utara adalah Shitou Xiquan (Guru Zen Shitou Xiquan), selatan adalah Mazu Daoyi -- (Guru Zen Mazu Daoyi), guru besar Zen! Shitou Xiquan dan Mazu Daoyi dari selatan; "同時興化，建立吾宗，締緝伽藍——建造寺廟， 昌隆法嗣". Murid bertanya lagi, "未知從上佛祖應現已來，傳授幾代，願垂開示。" -- sejak Sang Buddha mangkat, sudah diwariskan kepada beberapa generasi, "願垂開示"; Patriak VI pun berkata, "古佛應世，已無數量" -- yakni Buddha di dunia, sudah banyak, sebelum Patriak VI, sudah banyak penjelmaan, "tak terhitung", sekarang berawal dari "7 Buddha masa lampau", antara lain: "Vyuha Kalpa yang lampau: Buddha Vipasyin, Buddha Sikhin, Buddha Visvabhu; Bhadra Kalpa sekarang: Buddha Krakucchanda, Buddha Kanakamuni, Buddha Kasyapa, Buddha Sakyamuni, itulah 7 Buddha" terakhir adalah Buddha Sakyamuni, total 7 Buddha.

Saya pernah mengatakan, penyebaran informasi bisa saja salah. Di China adalah Buddha "Ju Liu Sun" (Krakucchanda), di Jepang, tertulis "Gou Liu Sun" (aksara Gou yang berarti anjing). Saat saya ke Jepang, begitu lihat, hah? Di sini mengapa ada sesosok "Buddha Gou Liu Sun"? Ternyata adalah "Ju Liu Sun", orang Jepang salah tulis. Sebenarnya, datang ke suatu tempat, lumrah bisa terjadi kesalahan, malah bisa banyak kesalahan.

Kita tahu Eva Air! Mereka mewajibkan semua staff darat maupun udara untuk bicara dalam Bahasa Taiwan. Ada seorang nenek Taiwan sedang mengurus tiket pesawat, sehabis mengurus tiket, staff resepsionis berkata padanya dalam Bahasa Taiwan, "Anda harus datang 2 jam lebih awal." Alhasil, keesokan harinya, nenek itu membawa 2 bantal, ia datang ke sana, berkata, "Mengapa Anda meminta saya bawa 2 bantal" Lihatlah, "Dua jam (Bahasa Taiwan: bantal), "lebih awal (Bahasa Taiwan: bawa)", "Anda harus datang 2 jam lebih awal" Bahasa Taiwan berubah menjadi, "Anda harus bawa 2 bantal." Jadi, nenek itu pun bawa 2 bantal. Ini adalah salah kaprah! Bahasa Taiwan dan Bahasa Mandarin pun bisa salah kaprah, apalagi Bahasa India, Bahasa Pali, tersebar ke Taiwan, kemudian tersebar lagi ke Jepang, berubah menjadi "Gou Liu Sun".

Kita cerita tentang "amanusia" yang satu ini, apa yang dimaksud "amanusia"? Ia bukan manusia, Garuda adalah bangsa unggas yang memiliki Dharmabala yang sangat besar, sudah ada pada zaman Sang Buddha, di India pun ada, Ia adalah tunggangan "Vishnu". Namun, Anda tidak boleh mengatakan Ia adalah binatang, Ia adalah "amanusia", kita hanya bisa menyebutnya dengan sopan, Ia bukan manusia, lantas apa? Ia juga dewa!

Ada sepasang teman pria dan wanita mendatangi sebuah hotel, hanya ada selembar ranjang, si wanita pun menggambar seruas garis di tengah ranjang. Saat saya kecil, juga sering digambari seruas garis oleh siswi sebelah, di meja digambar seruas garis, "Tanganmu tidak boleh dijulur ke sini", kami pun diam-diam menjulurkan tangan ke sana, "Pok!" dipukul olehnya. Namun, ia sendiri boleh menjulurkan tangannya ke sini. Teman pria dan teman wanita seranjang, teman wanita pun menggambar seruas garis, "Jika kamu ke sini, kamu adalah binatang." Pria itu sangat penurut, ia pun tidur di sana, tidak bergerak sedikit

pun, juga tidak berani membalikkan badan, sepanjang malam insomnia, sebenarnya moodnya sangat tinggi, namun, ia tidak berani bergerak. Patuh pada ucapan teman wanita! Teman wanita terbangun, "Kamu benar-benar tidak kemari, kamu bahkan lebih rendah dari binatang."

Garuda adalah sesosok "dewa", memiliki Dharmabala yang sangat besar. Jadi, Anda jangan mengatakan Ia adalah binatang, Ia adalah "Arya", jadi kita menyebut-Nya "Arya Garuda", Ia adalah sesosok "dewa", "dewa" yang sangat sakti, Ia melindungi Buddhadharma, Ia dapat menggigit semua kejahatan, penjahat, dan semua mara jahat.

Patriak VI mengalami musibah! Saat saya kecil juga pernah mengalami musibah, ayah saya sekarang di "Xifang Jing", Beliau telah bebas, saya juga telah bebas, kelak saya bebas dari musibah. Dulu, saat saya SMA, selalu juara satu; saat SD, selalu juara satu dari belakang, juara satu dari belakang juga nomor satu! Saya juara satu, dari depan sampai belakang selalu juara satu, SD juara satu, SMP juga juara satu dari belakang, bahkan sempat tinggal kelas 2 kali! Saat SMA, juga juara satu, jadi, sepanjang hidup saya selalu juara satu. Saat SD dan SMP, sering dipukul ayah, sehingga saya meraung-raung memanggil ibu saya, saya tentu tidak berani memanggil ayah saya, hanya berani memanggil ibu saya, terus memanggil, "Ibu tolong saya." Ibu saya mana berani datang! Ayah saya sangat galak, begitu galak mirip dengan Garuda, beringas. Suatu kali, ibu saya mengajari kami bicara dalam Bahasa Jepang, "Ayah, selamat datang ke rumah", (Mahaguru bicara dalam Bahasa Jepang). Ketika ayah saya kembali, sepeda ditambatkan di pinggir, kami beberapa anak bersembunyi, "Ayah, selamat datang ke rumah" (Mahaguru bicara dalam Bahasa Jepang) (Mahaguru memperlihatkan ekspresi ketakutan), kami sudah ketakutan setengah mati, mana bisa lagi bicara Bahasa Jepang? Saya benar-benar dipukul olehnya sampai ketakutan, benar-benar dipukul sampai ketakutan, saya selalu menjadi tameng, karena, saya adalah anak sulung, dipukul habis-habisan! Adik-adik saya sembunyi di belakang saya.

Ada seorang anak laki-laki, bawa pulang buku rapor, ayah menamparnya, ia berkata, "Saya sangat baik! Mengapa kamu pukul saya?" Ayahnya berkata,

"Apakah kamu tidak melihat penilaian guru pembimbing? Kamu memang begitu, guru pembimbing mana mungkin salah?" Penilaiannya tertulis seperti apa? "Setiap hari sering berbaur (homonim dengan berantam) dengan murid-murid lain", anak laki-laki ini dipukul habis-habisan oleh ayahnya, "Setiap hari kamu berantam di sekolah, berantam (homonim dengan berbaur) dengan murid-murid lain!" Saya setiap hari berantam dengan ayah, sungguh menggenaskan. Ayah saya sudah bebas! Ia akhirnya memiliki sarira, kembali ke Sukhavatiloka Barat, saya juga telah bebas!

Yang dikatakan Patriak VI, "Zheng Fa Yan Cang, diwariskan kepada siapa?" ketahuilah, "orang yang memiliki Jalan Kebenaran akan memperolehnya". "Zheng Fa Yan Cang", Sekte Zen diwariskan kepada anak dan cucu di bawahnya, diwariskan langsung, seperti "Sekte Linji", jika ditelusuri, ia adalah generasi kesekian diwariskan terus hingga sekarang, malah generasi kesekian diwariskan kepada seseorang adalah generasi kesekian, demikianlah silsilah mereka. Sekte Zen juga ada silsilah, Zheng Fa Yan Cang, diwariskan kepada siapa?" "Orang yang memiliki Jalan Kebenaran akan memperolehnya", kalimat ini bagus sekali. Hari ini, sudahkah Anda mencapai pencerahan? Jika Anda telah mencapai pencerahan, sudah menyaksikan "Jalan Kebenaran". Apakah Mahaguru adalah pewaris Zen? Ya atau tidak? (Hadirin berteriak, "Ya.") Benar atau tidak? (Hadirin berteriak, "Benar.") Dongsuan (Bahasa Taiwan: terpilih)! (Mahaguru tertawa, hadirin tepuk tangan meriah) Sekarang bukankah semua orang di mana-mana berteriak "Dongsuan"? Mahaguru dari awal sudah terpilih, saat saya mencapai pencerahan, saya pun telah terpilih.

Guru upasampada saya adalah Bhiksu Guoxian, Beliau adalah murid Sekte Zen Linji, saya juga memiliki silsilah "Linji Yixuan", karena guru yang membantu saya upasampada adalah murid Sekte Zen, "Sekte Linji", jadi, saya memiliki silsilah Guru Sesepuh Linji Yixuan. Jadi, hari ini saya bisa mencapai pencerahan, juga bukan sebuah kebetulan. "Orang yang tanpa penyertaan hati akan memahaminya", jika Anda "tanpa penyertaan hati", maka bisa memahami arti muskil dari Sekte Zen, kalimat ini, bagus sekali, "Mau diserahkan kepada siapa?" "Orang yang tanpa penyertaan hati memahaminya" -- jika Anda tidak ada penyertaanhati, maka memahami Sekte Zen. Namun, jika Anda masih ada

penyertaan hati, Anda pun tidak dapat memahami Sekte Zen, teori ini sangat dalam, sangat muskil.

"Saat datang tidak bermulut"! Apa itu "saat datang tidak bermulut"? Yaitu bertukar wujud. Anda tidak berani mengatakan siapa diri Anda? Hari ini, jika bukan Yaochi Jinmu membawa saya melihat kehidupan lampau saya, berkata, "Kehidupan lampau Anda adalah Padmakumara." Saya berani mengatakan diri saya adalah "Padmakumara"? Siapapun tidak berani mengatakannya. Dunia tanpa wujud ini, ada dewa ada roh, ada Buddha, ada Bodhisattva, ada Vajra, ada Dharmapala, ada dakini, ada para dewa, Garuda adalah daka. Beberapa hari yang lalu, saat saya tidur pada malam hari, di kepala ranjang muncul seseorang, mengenakan celana khaki, pakaian atas putih, rambut beruban, jidat sangat tinggi. Saya buka mata, bertanya, "Siapa Anda?" Saya mengira ayah saya datang. Ketika ayah saya pergi, ia sempat kembali, ia meraba sebentar kaki saya. Saya terbangun, saya tahu, itu ayah saya, karena saat ia pergi, saya juga meraba sebentar kakinya, jadi, ia kembali, juga meraba sebentar kaki saya.

Orang yang berdiri di depan saya ini, bukan ayah saya, saya tidak mengenal orang ini, saya bertanya padanya, "Siapa Anda? Anda cari saya ada masalah apa?" Ia berkata, "Saya adalah Yang Risong." Yang Risong? Nama ini tidak asing di telinga saya, karena pada zaman saya menulis sajak, ada seseorang bernama Ye Risong, ia adalah penyair. "Hah? Anda sebenarnya Yang Risong? Atau Ye Risong?" Ia berkata, "Saya adalah ahli forensik, Yang Risong."

Begitu saya dengar "Ahli forensik Yang Risong", oh! Saya pun teringat, "Anda adalah ahli forensik Yang Risong?" Saya sangat menghormatinya, karena Beliau ini sangat bertanggungjawab, ketika Beliau memeriksa jenasah, otopsi, sangat serius, sehingga memecahkan banyak kasus aneh, Beliau adalah ahli forensik yang sangat terkenal! Saya berkata, "Saya belum meninggal dunia, Anda cari saya ada masalah apa?" Ia berkata, "Bukan Anda yang meninggal dunia, tetapi saya." "Bagaimana Anda meninggal dunia?" Ia berkata, "Kanker usus." Saya bertanya lagi padanya, "Lantas, Anda cari saya ada masalah apa?" "Saya mau minta Mahaguru Lu mengantarkan saya." Saya berkata, "Mengapa mau saya mengantarkan Anda?" "Karena saya mau pergi ke Jepang untuk menjabat!"

Beliau mengatakan bahwa Beliau mau ke Jepang untuk menjabat. Saya berkata, "Anda ke Jepang untuk menjabat apa?" "Saya menjadi penguasa daerah di sana!" "penguasa daerah" sama dengan "Dewa Kota" di Taiwan, Saya berkata padanya, "Anda mencari saya untuk ke Jepang, Anda menjadi Dewa Kota, bukankah saya menjadi sekretaris?" "Bukan bukan bukan! Karena! Saya menolong satu pihak, maka menyinggung pihak lain, tetap adalah penagih utang, mereka sedang menunggu saya di rute air. Tubuh Anda bercahaya." Saya tentu tidak berani mengatakan cahaya Buddha! Cahaya roh! Cahaya dewa! Ia berkata, "Tubuh Anda bercahaya, jika Anda menemani saya pergi, semua penagih utang akan mundur, saya pun dengan mudah tiba di Jepang untuk menjabat." Wah! Begitu saya dengar, senang sekali, saya pun ikut dengannya.

Jalan jalan jalan jalan jalan, sambil jalan, kami mengobrol, Beliau menceritakan bagaimana dulu Beliau melakukan pemeriksaan. Beliau mengatakan Beliau memeriksa seorang yang bunuh diri, gantung diri, "Ini memang bunuh diri." Saya pun isi "bunuh diri". Begitu Beliau pergi, baru meninggalkan kamar, tangan si orang yang bunuh diri tersebut, terjulur panjang sekali, menepuk pundaknya, Ahli Forensik Yang menoleh, "Tidak ada orang? Siapa menepuk pundak saya?" "Jika demikian, pemeriksaan saya pasti ada salah." Ia memeriksa ulang, ternyata kasus pembunuhan ini disamarkan menjadi bunuh diri, di tempat yang sangat halus, ia berhasil memeriksa, orang ini lebih dulu diracuni, pembunuh menyamarkannya menjadi gantung diri.

Sambil jalan, kami mengobrol, jalan jalan jalan jalan jalan seperti ini. Begitu tiba di Jepang, Beliau pun berubah, berjubah merah, bermahkota merah, wajahnya berubah menjadi sangat bulat, air mukanya menjadi bercahaya, Beliau sudah menjadi penguasa daerah sebuah kabupaten. Master Jepang asked me, city mana di Jepang? Kota mana? Kabupaten mana? Ketahuilah, Kabupaten Yamaguchi. Tidak boleh, tidak boleh, tidak boleh asal bicara, pada saat itu, kalian ke sana, teriak "Yang Risong", Beliau pun keluar, Ia akan menjamah kepala kalian. Apakah Kabupaten Yamaguchi berada di bawah Fujiyama? Master Jepang, apakah Anda tinggal di Yamaguchi Ken? Hah? Mengapa Beliau pergi ke tempat acarya saya? Wah! Aneh! Aneh, saya bertanya padanya, "Anda jelas-jelas adalah Orang Taiwan, mengapa pergi ke Jepang?" Saya bertanya padanya jelas-jelas

Orang Taiwan, mengapa ke Jepang? Ia berkata, "Saya berjodoh dengan Jepang!" Harus periksa sebentar mengapa Beliau berjodoh dengan Jepang? Sungguh, saya tidak tahu, saya sungguh tidak tahu apa jodoh Yang Risong dengan Jepang? (Mahaguru bicara Bahasa Jepang: saya tidak tahu). Oh! Kasus mahasiswi Jepang, dipecahkan oleh ahli forensik Yang, kasusnya dipecahkan olehnya, kasus mahasiswi Jepang.... (Ada acarya berkata, "Iguchi Mariko, di Taiwan sangat terkenal.") Apakah orang Jepang? Namun, tidak seharusnya karena memecahkan kasus seorang mahasiswi Jepang, lantas menjadi penguasa daerah -- Dewa Kota di Jepang? (Ada acarya berkata, "Beliau menuntut ilmu di Jepang.) Oh! Beliau adalah profesor kedokteran yang menuntut ilmu di Jepang. Oh! (Mahaguru bicara Bahasa Jepang: sudah tahu), (Mahaguru bicara Bahasa Jepang: ternyata demikian), sungguh, tak disangka Beliau menjadi penguasa daerah di Jepang. Wah! Aneh sekali, bagus sekali!

Sekian untuk hari ini, semoga kita semua "Dongsuan" (terpilih), semoga kita semua terbebas dari musibah, semoga kita semua sehat selalu, semoga harapan kita semua terkabulkan, semoga rumah tangga kita semua harmonis, semua musuh dan penagih utang menyingkir! Berkah bertambah, kebijaksanaan bertambah. Hidup, Garuda! Om Mani Padme Hum.

蓮生活佛講

阿彌陀經釋要

闡述《阿彌陀經釋要》（三）

佛說阿彌陀經，就是因為釋迦牟尼佛講《阿彌陀經》，不是阿彌陀佛講釋迦牟尼佛，講來講去都是阿彌陀佛。講來講去都是阿彌陀佛，不講也是阿彌陀佛，現在也就是講阿彌陀佛，等一下講完了還是阿彌陀佛。

為什麼要講這阿彌陀佛？因為你只要受持了這個阿彌陀佛的名，你就有功德，你就有利益。

上師本身也經常唸阿彌陀佛，你們向上師一頂禮，上師就唸「南無阿彌陀佛」，這個是唸給你聽的，讓你印在心中，你心裏面有佛的種子，將來會發芽成長。

我們經常為人唸阿彌陀佛，這個就是「佛因」跟「佛果」。

其實，在這個世界上還沒有「佛說阿彌陀佛」以前，就有阿彌陀佛，

阿彌陀佛是永遠存在的一個佛。今天, 你們也許不知道, 阿彌陀佛今天晚上有沒有來? 其實沒有來, 也有來。因為祂沒有來、也沒有去, 不在這裏、也在這裏, 所以就叫做「如來」。

唸佛, 能夠成佛, 為什麼呢? 因為你本身就是佛。當你唸佛的時候, 你的口就清淨; 當你耳聽到佛的時候, 你的耳朵就清淨; 當你耳朵聽到佛, 這個佛印到你的心裏面的時候, 你的心就清淨。由於這幾種因素, 演變成為你自己本身就變作佛的形象。

淨土宗的唸佛, 其實跟密宗的修行、成佛是同一個道理。今天也有人問我:「你學密, 為什麼要講《阿彌陀經》?」其實淨土宗的《阿彌陀經》就是密宗的方便法。當我們唸佛的時候, 嘴巴就不會去亂罵人。當我們唸阿彌陀佛的時候, 你的耳朵就只聽到阿彌陀佛。我們在想佛的莊嚴到你的腦海裏面, 就是密宗的觀想。這樣不是三密成就嗎? 今天, 在台灣有很多很多的宗派, 但是事實上他們很多的禮拜儀式跟修行都是用念頭。雖然我們本身學密, 但是也有教大家唸佛, 所以要教大家這一本《阿彌陀經》。

以下幾句是:「今釋此經, 謹按台宗, 五重玄義釋也。」這個意思是說: 今天要解釋這個經 (《阿彌陀經》), 還是要按照天台宗的方法來解釋這本經典。

天台宗在解釋翻譯所有經典的時候, 它都要講「五重玄義」。「五重」就是一、二、三、四、五個階段、五個程序。「玄義」的意思呢? 是以很玄妙的說法來解釋經裏面的意義。

「五重」: 第一,「釋名」, 就是解釋這本經的經名。第二,「辨體」, 就是解釋這本經它本身的體相。第三是「明宗」, 明白這本經的宗旨, 佛當初講這一本經, 祂的宗旨是為了什麼? 第四個是「論用」, 就是論這

一本經到底要怎麼樣子、有什麼法、可以怎麼使用呢？第五個是「判教」，所謂判教是以佛所說為教來度眾生，但是祂的教有祂的深，有祂的淺，就是要判別祂的深淺。

所以，解釋這個經，就是用這五個方法，有問、有答來解釋這本經典。

今天講《佛說阿彌陀經》就解釋到這裏。

嗡嘛呢唄咪吽。

Pahala Mencetak Majalah
DharmaTalk

~Dikutip dari Ceramah Vajra Acarya Lian Yuan~

"Saya tahu, mencetak kitab suci itu sangat baik dan pahala-nya besar (Anumodana / gong de wu liang). Demikian pula ceramah Mahaguru. Semua orang ingin mengetahuinya. Ceramah Mahaguru merupakan ucapan seorang Buddha, Jadi orang yang menyumbang atau mencetak buku DharmaTalk sama dengan mencetak sebuah kitab suci. Dikarenakan majalah DharmaTalk isinya adalah ceramah dari Mahaguru yang perlu disebarluaskan.

Kebanyakan orang hanya mencetak kitab suci dan dibagikan ke orang lain atau ditaruh di vihara secara gratis. Mereka tidak tahu bahwa orang yang menerima kitab suci tersebut kebanyakan telah memiliki kitab suci itu, sehingga terkadang tertumpuk-tumpuk di vihara tidak ada yang mengambilnya, bahkan ada yang sudah mengambil malah disimpan di gudang. Karena terlalu banyak, bahkan vihara pun menyimpan di gudang sehingga menjadi rusak lalu dibakar. Alangkah sayangnya.

Jika orang tersebut menyumbang atau mencetak majalah DharmaTalk yang berisi ceramah Mahaguru, hal ini sungguh bermanfaat bagi semua umat manusia. Sehingga mereka bisa mengenal Buddha Dharma lebih dalam. Itu baru pahala yang besar / Gong De Wu Liang (Anumodana)!

Marilah kita bersama-sama mendukung majalah DharmaTalk dengan membantu sebagai donatur DharmaTalk, demi majunya Buddha Dharma Zhenfo Zong."

Dana Paramitha dapat di kirimkan melalui:

Rekening BCA
A/N: **Mei Yin**
A/C: **045 063 5324**

*Rekening diatas khusus untuk keperluan Majalah DharmaTalk—Untuk keperluan yang berhubungan dengan vihara diharapkan menggunakan rekening khusus vihara. (rekening VVBS —BCA, A/N: Herlina Rudi, A/C: 0450589641)

Semoga kebajikan yang diperbuat akan menuai pahala yang luar biasa.

ཨོཾ མ ཎི པད མེ ཧཱུྃ

GATHA PENYALURAN JASA

Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga Pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga Pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga Pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai kebuddhaan
Semoga Pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

1. (◌) Hiu Chi Thin	34. Feliciana Sofian	67. Tan Yong Poe
2. (◌) Lie Sui Hoi	35. Fendy Sutio	68. Terida Yakub
3. (◌) Rusmawaty	36. Fung Lie	69. Theresia
4. (◌) Tan Lim Sia	37. Fung Ing	70. Thomas Dragono
5. (◌) 張玉梅	38. Hanli	71. Thomas Chandra
6. (◌) 唐明伙	39. Harijanto Soeklnlipi	72. Thomy Chandra
7. (◌) 吳素霖	40. Haryanto	73. Thomson Chandra
8. (◌) 莊桂海	41. Hermanta Wijaya & Kel.	74. Tjendra Umar
9. (◌) 劉一鳴	42. Herwin	75. Tjhin Ngiam Tjhin
10. VVB Silampari	43. Helen Wiharjo	76. Tjhin Mui Tshin
11. Vihara Paramitha	44. Jesslyn SO	77. Qiu Xiao Ying
12. Jaya Raya Elektronik	45. Kumala Murti	78. Vanessa A.B
13. Light Lotus Gallery	46. Kwee Hong San	79. Vicca Susindra
14. Abeng	47. Lauw Sai Kiauw	80. Vonny Teddy
15. Acun	48. Lie Co Jam	81. Wahyudi
16. Afandi Citra SH	49. Lina Wangsa	82. Yani
17. Ahan	50. Lina	83. Yenli
18. Anton Teddy	51. Lina Limpah	84. Yenny
19. Budianto	52. Lian Xia Fa Shi	85. Yusuf
20. Cahyadi	53. Lim Mei Hua	86. 蓮花敬皓
21. Chin Leng	54. Lydia Sutioso	87. 張彩治
22. Chaily Pany	55. Megawati Gunawan	88. 林静叶
23. Chapin	56. Michaels Johan	89. 莊桂安
24. Chau Sak Jung	57. Michelle A.B	90. 鐘莉梅
25. Chen Dewi	58. Rosdiana	91. 莊季圓
26. Chin Min Fung	59. Ruslie	92. 莊文祥
27. Chi Lie Phin	60. Sharon A.B	93. 莊文兴
28. Chuping	61. Sik Che	94. 蓮花意盛
29. Dewi Purnama Ria	62. Silvi O.D	95.
30. Diana lusi	63. Siriwadhako T	96.
31. Dragono	64. Sofian Wijaya	97.
32. Edwin Teddy	65. Sujadi Bunawan	98.
33. Ofani	66. Tan Chu Khe	99.

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya

Jl. Sayangan lrg. RK. Lama No. 619 RT. 09, 16 ilir
Telp. 0711-350798 Fax. 0711-320124
email. contactus@shenlun.org
website. www.shenlun.org
Palembang - Indonesia

Jadwal Kebaktian

Kebaktian Umum :

- ***Kamis***, Pukul 19.30 WIB
- ***Minggu***, Pukul 16.00 WIB
- Tanggal **1**, **15** dan **18** Lunar, Pukul 19.30 WIB

Kebaktian Muda-Mudi :

- ***Minggu***, Pukul 09.30 WIB

Sekolah Minggu :

- Kelas Dharma Pukul 08.00 WIB
- Kelas Mandarin Pukul 11.00 WIB

Organisasi Muda-Mudi dapat menghubungi **Mei Yin** di nomor **0898-240-9700**

Menghubungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk keperluan:

⊙ ***Permohonan Abhiseka Mahaguru :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Lotus Light Charity Society*** (華光功德會) ***:***
Dapat menghubungi **Saudara Rexi** di nomor **0819-2762-4377**

⊙ ***Pemberkatan Pernikahan :***
Dapat menghubungi **Pandita Herlina** di nomor **(0711) 350798**

⊙ ***Duka (Sung Cing):***
Dapat menghubungi **Saudara Sik Che** di nomor **(0711) 311-645**

⊙ ***Informasi DharmaTalk*** (法音集) ***:***
Dapat menghubungi **Saudari Renny** di nomor **0821-7905-6024**

Tatacara Bersarana

Untuk bersarana pada Maha Arya Acarya Lian Sheng dapat langsung berkunjung ke Vihara atau Cetya yang ada di kota atau wilayah anda.

Bagi anda yang ingin bersarana namun di kota atau wilayah anda tidak terdapat Vihara atau Cetya Satya Buddha (Zhenfo Zong) dapat melakukan cara seperti dibawah ini.

Menulis surat permohonan Abhiseka dengan format sebagai berikut:

- Nama :
- Tempat, tanggal lahir :
- Alamat sekarang :
- Umur :

Kirimkan ke : ***Zhen Fo Mi Yuan (Mandalasala Satya Buddha)***
Master Sheng-Yen Lu
17102 NE 40th Ct.
Redmond, WA 98052
U.S.A

Juga dapat dikirimkan melalui Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya atau melalui *website* yang dikelola Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, *www.shenlun.org*

Setelah mengirimkan surat, Pada tanggal 1 (che it) atau tanggal 15 (cap go) Lunar/ imlek Pukul 07.00 pagi bersujud dalam sikap anjali dan menghadap kearah matahari terbit menjapa (membaca) Mantra Catur Sarana sebagai berikut:

"NAMO GURUPHE. NAMO BUDDHAYA. NAMO DHARMAYA. NAMO SANGHAYA"

Diulang sebanyak tiga kali. Kemudian memohon Maha Arya Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

Setelah melakukan tata cara diatas disarankan untuk mencari petunjuk kepada seorang Biksu Lhama (Fa Shi) atau Vajra Acarya (Shang Shi) Satya Buddha (Zhenfo Zong) agar dalam bersadhana tidak terjerumus informasi yang tidak benar.

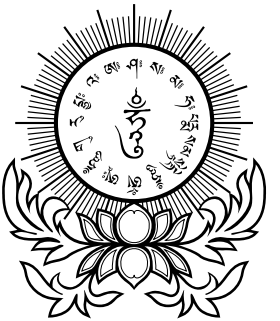

Penjapaan Mantra Bulanan

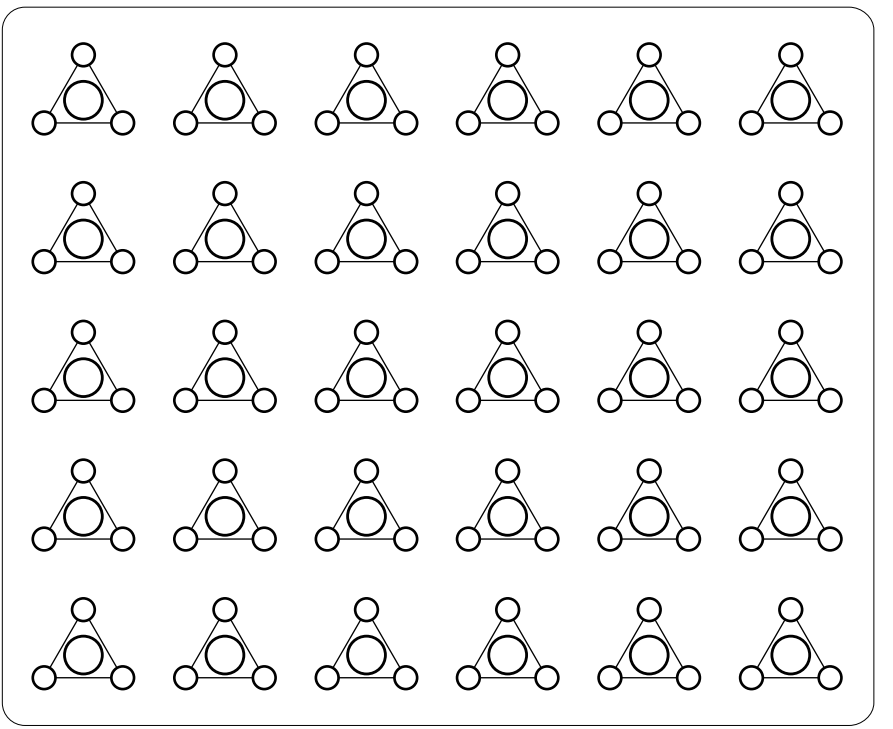

**Bulatan besar melambangkan hari, Bulatan kecil melambangkan tiga waktu*

佛宗眞

寺藏雷輪聖

Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya
Jl.Sayangan lrg. R.K. Lama
no.619 rt.9 16 ilir
Palembang - Indonesia

062 DharmaTalk juni 2013